



# **METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL AZHAR KOTA JAMBI**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan keguruan



**YAUMIL CHAIRANI**  
**NIM : TP. 151484**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIUNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

# **METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL AZHAR KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**YAUMIL CHAIRANI  
NIM : TP. 151484**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIUNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

## **METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL AZHAR KOTA JAMBI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul ” **Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Azhar Kota Jambi.**” yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

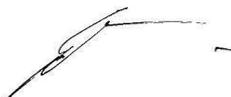
Hari : Rabu  
Tanggal : 29 April 2020  
Jam : 10.00 – 11.00  
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)  
Nama : Yaumil Chairani  
NIM : TP. 151484

Judul : ” **Metode Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Azhar Kota Jambi.**”

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

**TIM MUNAQASAH**

**Ketua Sidang**



**Mukhlis, S. Ag, M.Pd**  
**NIP. 196710031997031001**

**Penguji I**



**Tuti Andriyani, M.Pd**  
**NIP:**

**Pembimbing I**



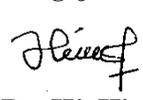
**Dr. H. Djisman Aziz, M.HI**  
**NIP: 195602051982031012**

**Sekretaris**



**Habib Muhammad, M.Ag**  
**NIP.**

**Penguji II**



**Dr. Hj. Hindun**  
**NIP:**

**Pembimbing II**



**Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
**NIP. 197310162007011017**

Jambi, Juni 2021  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
Dekan  
  
**Dr. Hj. Fadlifah, M.Pd**  
**196707111992032004**



Hak Cipta Dilindungi dan dilindungi. 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menerbitkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis, penerbit, dan tahun terbit. 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-pp-05-01	In.08-fm-pp-05-03	29-06-2020	R-0	05-01-2020	01 dari 77

Hak Cipta :  
Hal : Nota Dinas  
Lamp :-

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : YAUMIL CHAIRANI  
NIM : TP.151484  
Judul Skripsi : Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Februari 2020  
Pembimbing I

**Dr. H. Diisman Aziz, M.HI**

Hak Cipta :  
 Dilindungi Undang-Undang:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-pp-05-01	In.08-fm-pp-05-03	29-06-2020	R-0	05-01-2020	01 dari 77

Hak Cipta :  
Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : YAUMIL CHAIRANI

NIM : TP.151484

Judul Skripsi : Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Februari 2020

Pembimbing II

**Ridwan. M.Psi**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Februari 2020



**YAUMIL CHAIRANI**  
TP. 151484

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undr

1. Dilarang mengutip seb

a. Pengutipan hanya u

b. Pengutipan tidak me

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ  
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al Mujadalah : 11)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahandaku Saifudin, S.Ag yang telah berkorban dan berjasa, baik berupa moril, materil dan sprituil yang menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) STS Jambi.
2. Ibundaku tersayang Naziah Firdaus, S.Ag yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis sehingga penulis dapat menjadi insan yang berilmu pengetahuan dan senantiasa mendoakanku menjadi manusia yang selalu sukses.
3. Suamiku tercinta Muhammad Iqbal Gani serta anakku terkasih Shabira Shanum Iqra yang menjadi penyemangat dalam hidupku.
4. Saudara/I kandungku yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis dalam melanjutkan pendidikan dan menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk segera menyelsaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha`Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradah-Nya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana pendidikan pada Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. H. Suaidi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II.
5. Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan III.
6. Bapak Mukhlis, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi PAI dan Bapak Habib Muhammad, M.Pd.I, selaku Sekprodi PAI.
7. Bapak Dr. H. Djisman Aziz, M.Hi, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ridwan, M.Psi sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) As Sulthon Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, Erizal, S.Pd yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis dalam memperoleh data dilapangan.
9. Ibu Inten S.Pd, selaku guru PAI di SMP IT Al-Alzhar jambi yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Februari 2020



Yaumil Chairani  
TP. 151484

## ABSTRAK

Nama : YAUMIL CHAIRANI  
Jurusan : PAI  
Judul : Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

Penelitian ini berdasarkan perolehan nilai siswa menerangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI masih cukup rendah. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan perbaikan yang harus secara cepat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut. Bertujuan ingin mengetahui penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII melalui di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan pengumpulan data menggunakan teknik lembar tes, lembar observasi dan dokumentasi, melalui tindakan pada siklus I dan siklus II dengan hasil: Didapatkan nilai rata-rata hasil belajar pada posttest I adalah 58,56 dan persentase siswa yang mencapai nilai rata-rata ketercapaian hasil belajar yakni 43,75%. Setelah dilakukan perbaikan baik pada penerapan tahap-tahap penyelesaian masalah, ringkasan materi yang diberikan kepada siswa, cara penyampaian materi oleh guru, pendekatan yang dilakukan, maupun metode yang digunakan pada siklus II, rata-rata posttest siswa mencapai 73,78 dan persentase siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan nilai rata-rata ketercapaian hasil belajar adalah 87,50%. Angka ini sudah cukup bahkan melebihi dari batas ketercapaian yang ditentukan artinya penelitian dapat dikatakan berhasil.

**Kata kunci : Metode *problem Solving*, hasil belajar.**

**ABSTRACT**

*Name* : YAUMIL CHAIRANI  
*Department* : PAI  
*Title* : *Problem Solving Method in Improving PAI Learning Outcomes Students of Class VIII IT Middle School Al Azhar City of Jambi.*

*This research is based on the acquisition of student values explaining student learning outcomes in PAI learning is still quite low. Therefore, it is necessary to take corrective actions that must be quickly carried out by the teacher in improving student learning outcomes, as well as being a reason for researchers to conduct research in these locations. It aims to find out the use of the Problem Solving Method in Improving the Learning Outcomes of PAI Grade VIII Students through Al Azhar IT Middle School in Jambi City. This research is a classroom action research, with data collection using test sheet techniques, observation sheets and documentation, through actions in the first cycle and second cycle with the results: Obtained the average value of learning outcomes in posttest I was 58.56 and the percentage of students who achieved the average attainment of learning outcomes is 43.75%. After making improvements both to the application of the stages of problem solving, a summary of the material given to students, the way the material is delivered by the teacher, the approach taken, and the method used in the second cycle, the average posttest of students reaches 73.78 and the percentage of students get more value or equal to the average value of learning achievement is 87.50%. This figure is enough even to exceed the prescribed limits of achievement, meaning that the research can be said to be successful.*

**Keywords:** *Problem Solving Method, learning outcomes.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritik.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Metode <i>Problem Solving</i> .....	16
B. Kerangka Berfikir.....	23
C. Studi Relevan.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Rancangan Tindakan.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

C. Prosedur Tindakan.....	29
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	32
E. Sumber Data.....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Jadwal Penelitian.....	35

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	49
1. Kondisi awal pra tindakan.....	49
2. Siklus I.....	51
3. Siklus II.....	60
4. Analisis Data.....	70
5. Pembahasan.....	73

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RESPONDEN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1	Keadaan Guru.....	44
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 4.3	Keadaan Sarana Prasarana .....	47
Tabel 4.4	Nilai pra siklus .....	50
Tabel 4.5	Aktivitas Pra Penelitian .....	53
Tabel 4.6	Aktivitas Penelitian Pertemuan Pertama .....	54
Tabel 4.7	Aktivitas Penelitian Pertemuan Kedua .....	55
Tabel 4.8	Aktivitas Penelitian Pertemuan Ketiga .....	57
Tabel 4.9	Aktivitas Penelitian Pertemuan Keempat .....	61
Tabel 4.10	Aktivitas Penelitian Pertemuan Kelima.....	64
Tabel 4.11	Aktivitas Penelitian Pertemuan Keenam .....	66
Tabel 4.12	Persentase Ketercapaian SKBM .....	70
Tabel 4.13	Nilai Rata-Rata.....	71
Tabel 4.14	Aktivitas Siswa.....	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus penelitian tindakan.....	29
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menurut Yusuf Hadi Miarso sebagaimana dikutip Martinis Yamin adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali dengan maksud agar orang lain dapat belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut di atas dapat dilakukan secara individual maupun kelompok dan bersifat formal dan non formal (Yamin, 2012:66). Bruner berpendapat sebagaimana dikutip C. Asri Budiningsih bahwa pembelajaran adalah preskriptif dan belajar deskriptif. Perspektif karena tujuan pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan deskriptif karena tujuan utama belajar adalah menjelaskan proses belajar. Lebih lanjut menurutnya bahwa pembelajaran merupakan upaya serius dari seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar (Budiningsih, 2012:11).

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari diri siswa mencakup minat, keinginan, dan kecakapan belajar. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diantaranya guru dengan segala strateginya. Dalam mengemban tugas, guru menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran, karenanya guru dituntut selalu melakukan inovasi pembelajaran mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik (Yamin, 2012: 26)

Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisien dan efektifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Menurut Sudjana (2008 : 28) Belajar bukan menghafal dan bukan pula

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai suatu proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain pada individu.

“Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW., menyatakan dalam salah satu hadistnya bahwa manusia harus belajar sejak dari ayunan hingga ke liang lahat ( Martinis, 2012 : 96 ).” Kemudian Islam sangat menghargai kedudukan orang yang berilmu pengetahuan. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka dari pada orang Islam yang lainnya yang tidak berilmu pengetahuan. Allah Berfirman dalam surat Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ  
 آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”. (Q.S Al Mujadalah : 11)

Kegiatan belajar mengajar menurut Jerrold E. Kemp (1985) di dalam buku Martinis Yamin mengatakan: Belum ada rumus yang sederhana untuk mencocokkan kegiatan dengan sasaran. Kegiatan belajar belajar yang baik bagi



seorang guru dan sekelompok siswa bisa saja menjadi tidak memuaskan dalam situasi lain. Guru perlu menyiapkan hal-hal yang bersifat teknis lain sebagai penunjang untuk mencapai sasaran belajar yang telah ditetapkan.

Di dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung suatu proses pembelajaran dan evaluasi. Untuk mendapat *out-put* belajar-mengajar yang berkualitas diharapkan kedua proses tersebut hendaknya dikelola dan dilaksanakan dengan baik dan berarti. Suatu proses pengajaran dikatakan berhasil bila terjadi strukturisasi situasi perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik. Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila semua terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional. Suatu tujuan pembelajaran menyatakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam SISDIKNAS 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah negara Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berdasarkan hukum dan lingkungannya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta disiplin (Anonim, 2006:5)

Tuntutan manusia yang berkualitas hanya dapat dipenuhi oleh dunia pendidikan. Upaya pemenuhan tersebut merupakan suatu proses yang panjang yang dimulai sejak anak belajar di jenjang usia dini. Salah satu unsur yang turut menentukan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu penguasaan pembelajaran PAI. Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah PAI dan Sekolah Menengah Pertama merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tempat menengah pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar pendidikan agama Islam, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran PAI sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat membuka berbagai pikiran dari siswa yang bervariasi sehingga siswa dapat mempelajari konsep-konsep dalam penggunaannya pada aspek yang terkandung dalam mata pelajaran PAI untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan serta mendorong siswa membuat hubungan antara materi PAI dan penerapannya yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama seperti yang diamanatkan dalam kurikulum tidaklah hanya sekedar siswa memiliki pemahaman tentang urusan akhirat saja, melainkan melalui pendidikan PAI siswa juga diharapkan memiliki kemampuan, (1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep PAI yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (3) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Oleh karena itu PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa karena perannya sangat penting berguna dalam kehidupan sehari-hari. (Sulistiyorini, 2007: 42).

*Grand Tour* awal penulis melihat kenyataan yang terjadi, bahwa mata pelajaran PAI kurang diminati dan kurang disukai sebahagian siswa. Akibatnya rata-rata hasil belajar siswa cenderung lebih rendah dibanding mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi pada tanggal 06 Agustus 2019 dan data hasil ulangan prestasi belajar siswa masih rendah.

Persentasi siswa tuntas hanya 50 % dari 32 siswa dengan KKM 60 dan untuk siswa seluruhnya diperlukan remedial. Rendahnya hasil belajar PAI siswa dibanding mata pelajaran lain, karena hingga kini proses pembelajaran masih menggunakan gaya konvensional, dalam pembelajaran secara umum menggunakan metode ceramah. (Observasi, 06-07 Agustus 2019)

Guru lebih banyak menggunakan metode konvensional, seharusnya sebagai instruktur harus lebih aktif dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Siswa yang belajar tinggal datang ke sekolah duduk mendengarkan, mencatat, dan mengulang kembali di rumah serta menghafal untuk menghadapi ulangan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa pasif karena siswa berada pada rutinitas yang membosankan sehingga pembelajaran kurang menarik. Pada umumnya pembelajaran lebih banyak memaparkan fakta, pengetahuan, hukum, kemudian biasa dihafalkan bukan berlatih berpikir memecahkan masalah dan mengaitkannya dengan pengalaman empiris dalam kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Untuk menggali potensi anak agar selalu kreatif dan berkembang perlu diterapkan pembelajaran bermakna yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan.

Pengalaman yang diperoleh siswa makin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri yaitu proses yang melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan suatu konsep. Untuk itu sudah menjadi tugas guru dalam mengelola proses belajar-mengajar adalah memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai, agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Hal ini disebabkan adanya tuntutan pada dunia pendidikan bahwa proses pembelajaran tidak lagi hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Guru harus mengubah paradigma tersebut dengan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terkait belum optimalnya hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi, maka penulis berupaya menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi”**.

## B. Fokus Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan tidak terlalu luas. Maka permasalahan dalam penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.
2. Penelitian dilaksanakan pada materi PAI dengan tema “mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram”
3. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting di dalam kegiatan penelitian, sebab masalah merupakan obyek yang akan diteliti dan dicari jalan keluarnya melalui penelitian. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Berapakah persentase keberhasilan pada mata pelajaran PAI menggunakan metode *Problem Solving* siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian



Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. Sesuai dengan persepsi tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Ingin mengetahui persentase keberhasilan pada mata pelajaran PAI menggunakan metode *Problem Solving* siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap metode pembelajaran dengan *problem solving* mata pelajaran PAI dalam peningkatan hasil belajar msiswa.
  - 2) Sebagai salah satu acuan atau panduan metode pembelajaran PAI.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  - 2) Diharapkan dapat mengatasi persoalan mengenai menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.
  - 3) Dapat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, juga dapat digunakan sebagai acuan guru dan sekolah untuk lebih meningkatkan perannya di dunia pendidikan.
  - 4) Dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* ini dapat melatih mengembangkan keterampilan dan siswa lebih aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menggali potensi dirinya sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

@ Hak cipta milik UIN Sulthna Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
J. A. 14. 11. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai landasan berfikir, menganalisis, menelaah dan mengkaji, serta menjabarkan permasalahan-permasalahan yang diteliti, maka diperlukan suatu rujukan atau konsep dari para ahli atau pakar dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan masalah yang diteliti untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memahami permasalahan-permasalahan yang akan dibahas.

Adapun landasan-landasan teori yang menjadi pedoman dalam hal ini adalah:

#### A. Kajian Teoritik

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar menurut Dimiyati dalam Ranti (2007: 12) adalah hasil proses belajar di mana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa dan pelaku aktif dalam pembelajaran adalah guru. Menurut Nana Sudjana ( 2005 : 3 ) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran. Semua perubahan dari proses belajar merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Usaha tersebut dipengaruhi kondisi dan situasi tertentu, yaitu pendidikan dan latihan dalam suatu jenjang pendidikan. Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan tes dan evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Untuk melakukan evaluasi diperlukan adanya evaluasi yang objektif, menyeluruh dan berkesinambungan. Dalam sistem pendidikan nasional rumuskan pendidikan, baik tujuan kurikulum

maupun tujuan instrasional menggunakan klasifikasi hasil belajar dan Benjamin Bloom yang ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotoris (Nana Sudjana, 2005: 22).

### 1) Aspek Kognitif

Evaluasi aspek kognitif, mengukur pemahaman konsep yang terkait dengan percobaan yang dilakukan untuk aspek pengetahuan evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis yang relevan dengan materi pokok tersebut. Aspek kognitif dapat berupa pengetahuan dan keterampilan intelektual yang meliputi: pengamatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Klasifikasi tujuan kognitif oleh Bloom (1956) domain kognitif terdiri atas enam bagian sebagai berikut:

- a) Ingatan/recall  
Mengacu kepada kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Yang penting adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar.
- b) Pemahaman  
Mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.
- c) Penerapan  
Mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan, prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dari pada pemahaman.
- d) Analisis  
Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor penyebab dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lainnya, sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi daripada aspek pemahaman maupun penerapan.
- e) Sintesis  
Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi daripada kemampuan sebelumnya.

f) Evaluasi

Mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berpikir yang tinggi.

## 2) Aspek Afektif

Evaluasi aspek afektif berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Evaluasi aspek afektif dalam hal ini digunakan untuk penilaian kecakapan hidup meliputi kesadaran diri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan akademis. Aspek ini belum ada patokan yang pasti dalam penilaiannya. Klasifikasi tujuan afektif terbagi dalam lima kategori sebagai berikut:

a) Penerimaan

Mengacu pada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif.

b) Pemberian respon

Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi tersangkut secara aktif, menjadi peserta, dan tertarik.

c) Penilaian

Mengacu pada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak, atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi „sikap“ dan „apresiasi“.

d) Pengorganisasian

Mengacu kepada penyatuan nilai. Sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konflik internal membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam falsafah hidup.

e) Karakterisasi

Mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang dengan teratur sehingga, tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini bisa ada hubungannya dengan ketentuan pribadi, sosial, dan emosi siswa.

### 3) Aspek Psikomotor

Pengukuran keberhasilan pada aspek psikomotor ditunjukkan pada keterampilan dalam merangkai alat keterampilan kerja dan ketelitian dalam mendapatkan hasil. Evaluasi dari aspek keterampilan yang dimiliki oleh siswa bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai teknik praktikum. Aspek ini menitikberatkan pada unjuk kerja siswa. Klasifikasi tujuan psikomotor terbagi dalam lima kategori sebagai berikut:

a) Peniruan

Terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberikan respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot syaraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

b) Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarah, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

c) Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi, dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respons-respons lebih terkoreksi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

d) Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dengan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal diantara gerakan-gerakan yang berbeda.

e) Pengalamiahan

Menuntut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

## b. Tinjauan tentang pembelajaran

Berbagai masalah sering dialami oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Menurut Martinis Yamin dan Maisah, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dan sumber belajar, dan peserta didik dengan pembelajar (Yamin dan Maisah, 2012:144). Lebih lanjut Martinis Yamin menjelaskan, istilah pembelajaran sering kali disamakan dengan istilah pengajaran, padahal kedua istilah tersebut memiliki perbedaan dari sumber pengambilan suku kata. Istilah pembelajaran berasal dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

asal kata “belajar” sedangkan pengajaran berasal dari asal kata “mengajar”. Berdasarkan kajian tersebut di atas, maka istilah pembelajaran lebih fokus pada kajian bagaimana sesungguhnya proses belajar yang terjadi pada diri seorang pelajar (peserta didik). Sementara itu, istilah pengajaran lebih difokuskan pada proses dan kegiatan yang dilakukan seorang pengajar dalam situasi transmisi nilai-nilai dan ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang menerima pesan dari guru (Yamin dan Maisah, 2012:67)

Untuk itu, diperlukan kompetensi yang mampu mendukung kegiatan belajar mengajar, baik dari pihak peserta didik, terutama guru selaku elemen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Gordon sebagaimana dikutip H. Wina Sanjaya bahwa terdapat beberapa aspek yang harus terkandung dalam kompetensi tersebut, yaitu: 1) pengetahuan (*knowledge*) yang berupa pengetahuan seseorang untuk melakukan sesuatu, 2) pemahaman (*understanding*) yang merupakan kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu, 3) keterampilan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan, 4) nilai (*value*) yang merupakan standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga akan mewarnai dalam segala tindakannya, 5) sikap (*attitude*) yang merupakan perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, dan 6) minat (*interest*) yang merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. (Sanjaya, 2011:6-7)

Kemudian pembelajaran menurut Sudjana “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan guru yang melakukan kegiatan pembelajaran”. Sedangkan menurut Trianto (2010:17) ”Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”.

Berdasarkan dari uraian teori di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran dalam makna kompleks merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran.

### c. Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran.

Sebelum memulai proses pembelajaran hendaknya dipahami dulu prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran yang mengacu pada teori belajar dan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat yang akan diterapkan dalam proses belajar-mengajar. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah:

#### 1) Prinsip Kesiapan (*Readiness*)

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kesiapan peserta didik yaitu kesiapan kondusifisik dan psikisnya. Peserta didik yang belum siap melaksanakan tugas belajar akan mengalami kesulitan atau bahkan putus asa dalam belajar. Kesiapan ini meliputi kematangan dan pertumbuhan fisik dan psikis, tingkat kepandaian, pengalaman belajar sebelumnya, motivasi dan lain-lain. Sehingga untuk merancang rencana pembelajaran perlu dilakukan hal-hal berikut:

- a) Materi atau tugas yang diberikan disesuaikan dengan tingkat usia, kemampuan, dan latar belakang pengalaman peserta didik.
- b) Sebelum mulai pembelajaran perlu dilakukan tes untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kemampuan peserta didik.
- c) Bahan-bahan dan tugas-tugas belajar dipersiapkan secara bervariasi sesuai dengan faktor kesiapan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. (Muhaimin, 2008:22)

#### 2) Prinsip motivasi (*motivation*)

Adanya motivasi yang tinggi untuk belajar pada diri peserta didik, yang ditandai dengan bersungguh-sungguh dan menunjukkan minat serta perhatian dan rasa ingin tau yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, berusaha keras dan meluangkan waktu yang cukup untuk belajar serta menyelesaikan tugas. Berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumbernya, motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datang dari dalam diri peserta didik dan motivasi ekstrinsik yakni motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu diusahakan agar dapat menimbulkan motivasi intrinsik dengan penerapan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik adalah dengan menciptakan suasana lingkungan yang religius yang akan memotivasi belajar peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. (Muhaimin, 2008:22)

### 3) Prinsip partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Prinsip ini adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran. Minat belajar yang tinggi yang diikuti oleh tercurahnya perhatian pada kegiatan belajar mengajar akan membawa peserta didik ke suasana berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik tidak hanya dilihat dari gerakan-gerakan badaniah saja, tetapi juga dari keaktifan mereka secara akliah dan batiniyah misalnya perhatian peserta didik yang terfokus pada isi ceramah yang disampaikan oleh guru, tanya jawab, berdiskusi, mengerjakan tugas serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga pikiran dan perasaan peserta didik tidak berpindah pada obyek lain. Dalam merancang rencana pembelajaran hendaknya guru menyiapkan cara-cara agar peserta didik dapat selalu berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga tidak menjadi peserta yang pasif. (Muhaimin, 2008:23)

### 4) Prinsip Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan seseorang dapat menerima dan menyerap informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Semua proses belajar mengajar selalu dimulai dari persepsi yaitu setelah peserta didik menerima stimulus berupa materi pembelajaran dari guru. Persepsi dianggap sebagai tahap awal dari pemahaman kognitif peserta didik yang bersifat relatif, selektif dan teratur. Karena itu sejak dini kepada peserta didik perlu ditanamkan persepsi yang baik dan akurat mengenai apa yang akan dipelajari. Jika peserta didik memiliki persepsi yang salah terhadap apa yang dipelajari, maka untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selanjutnya akan sulit merubah persepsi yang sudah melekat tersebut.

Untuk membentuk persepsi yang benar pada diri peserta didik yang perlu diperhatikan adalah dalam pembelajaran diperlukan penjelasan yang benar dan jelas tentang materi pelajaran tertentu juga mengupayakan berbagai sumber belajar yang mendukung pemahaman yang benar pada diri peserta didik mengenai apa yang sedang dipelajari. (Muhaimin, 2008:24)

### 5) Prinsip Retensi

Prinsip Retensi yaitu mengingat kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Dengan retensi membuat apa yang sudah dipelajari dapat bertahan atau tinggal lebih lama dalam struktur kognitif dan dapat diingat kembali apabila diperlukan.

## 2. Metode *Problem solving*

### a. *Problem solving*

Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak dimasyarakat, untuk menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang handal dalam pemecahan masalah, maka diperlukan serangkaian strategi pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut Made Wena (2009; 22) mengemukakan bahwa pemecahan masalah dipandang sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi baru, jadi dengan menerapkan pembelajaran *problem solving* atau pemecahan masalah siswa diharapkan setelah mengetahui teori teori yang dipelajari dapat digunakan untuk memecahkan masalah, dengan memecahkan masalah siswa akan lebih diasah kemampuannya untuk menerapkan teori teori yang dipelajari dalam pelajaran. Sebelum memberikan pengertian tentang *problem solving* atau pemecahan masalah, terlebih dahulu membahas tentang masalah atau *problem*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Polya (dalam Hudojo, 2003: 150) terdapat dua macam masalah:

- 1). Masalah untuk menemukan, dapat teoritis atau praktis, abstrak atau konkret, termasuk teka teki. Kita harus mencari variable masalah tersebut, kemudian mencoba untuk mendapatkan, menghasilkan atau mengkontruksi semua jenis obyek yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Bagian utama dari masalah adalah sebagai berikut.
  - a. Apakah yang dicari?
  - b. Bagaimana data yang diketahui?
  - c. Bagaimana syaratnya?
- 2) Masalah untuk membuktikan adalah untuk menunjukkan bahwa suatu pernyataan itu benar atau salah atau tidak kedua-duanya. Kita harus menjawab pertanyaan : “ Apakah pernyataan itu benar atau salah?” bagian utama dari masalah jenis ini adalah hipotesis dan konklusi dari suatu teorema yang harus dibuktikan kebenarannya.

Penyelesaian masalah merupakan proses dari menerima tantangan dan usaha usaha untuk menyelesaikannya sampai memperoleh penyelesaian. Sedangkan pengajaran penyelesaian masalah merupakan tindakan guru dalam mendorong siswa agar dapat menyelesaikan pertanyaan tersebut ( Sukoriyanto, 2001: 103). Made Wena (2009; 52) mengemukakan bahwa “pemecahan masalah merupakan suatu aktifitas kognitif dimana siswa tidak saja harus dapat mengerjakan tetapi juga harus yakin bisa memecahkan “, di dalam pemecahan masalah ada tiga aktifitas kognitif dalam memecahkan masalah antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Penyajian masalah meliputi aktifitas mengingat konteks pengetahuan yang sesuai dan melakukan identifikasi tujuan serta kondisi awal yang relevan untuk masalah yang dihadapi.
- 2) Pencarian pemecahan masalah meliputi aktivitas penghalusan (penetapan) tujuan dan pengembangan rencana tindakan untuk mencapai tujuan.
- 3) Penerapan solusi meliputi tindakan pelaksanaan rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya. (Made Wena, 2009).

Strategi belajar mengajar penyelesaian masalah memberi tekanan pada terselesainya suatu masalah secara bernalar. Pentingnya strategi belajar mengajar ini karena belajar pada prinsipnya adalah suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungan. Fungsi guru dalam kegiatan itu adalah memotivasi siswa agar mau menerima tantangan dan membimbing siswa dalam proses pemecahan. Masalah yang diberikan harus masalah yang pemecahannya terjangkau oleh kemampuan siswa. Masalah diluar kemampuan siswa dapat menurunkan motivasi belajar.

Aktifitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak banyaknya melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk memecahkan masalah masalah yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, hal tersebut merupakan tujuan dari diterapkan model pembelajaran *problem solving*. Siswa yang dapat mengerjakan atau dapat memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan baik, maka siswa dianggap telah menguasai pelajaran dengan baik.

Selain itu tujuan lain diterapkan model pembelajaran *problem solving* antara lain sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang akan dihadapi kelak dimasyarakat. Para ahli berpendapat bahwa “kemampuan pemecahan masalah dalam batas batas tertentu dapat dibentuk melalui bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan”, Suharsono dalam Made Wena (2009; 53)
- 2) Menggunakan pengetahuan yang didapat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan materi.
- 3) Siswa menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya.
- 4) Potensi intelektual meningkat
- 5) Siswa belajar bagaimana menemukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan

#### **b. Langkah-langkah pembelajaran *Problem Solving***

Adapun langkah langkah yang harus diperhatikan oleh guru di dalam memberikan pembelajaran *problem solving* yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa mengidentifikasi masalah
- 2) Siswa mendefinisikan masalah
- 3) Siswa mencari solusi
- 4) Siswa melaksanakan strategi
- 5) Siswa mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruh
- 6) Mempresentasikan hasil permasalahan

Sedangkan menurut Hudojo dan Sutawijaya ( 2003), menjelaskan bahwa langkah langkah yang diikuti dalam penyelesaian *problem solving* sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Pemecahan terhadap masalah
- 2) Perencanaan penyelesaian masalah
- 3) Melaksanakan perencanaan
- 4) Melihat kembali penyelesaian

Langkah langkah pemecahan masalah secara ilmiah sebagai berikut:

- 1) Menyadari adanya masalah
- 2) Memahami hakekat masalah dengan jelas
- 3) Mengajukan hipotesis
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Analisis dan sintesis data
- 6) Mengambil kesimpulan
- 7) Mencoba menerapkan kesimpulan
- 8) Mengevaluasi seluruh proses pemecahan masalah (John Dewey dalam Abu Ahmadi, 1992)

Hudojo dalam Sutawijaya ( 2003) menjelaskan langkah langkah yang diikuti dalam penyelesaian *problem solving* sebagai berikut :

- 1) Pemahaman terhadap masalah
- 2) Perencanaan pemecahan masalah
- 3) Melaksanakan perencanaan, dan  
Melihat penyelesaian

**c. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran *Problem Solving*.**

- 1) Kelebihan Pendekatan Pembelajaran Problem Solving.

Setiap pendekatan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Problem Solving merangsang perkembangan anak untuk

berpikir seperti yang dikemukakan Muhsetyo (2007:127) yaitu:

- a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- b) Berpikir dan bertindak kreatif
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
- d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- e) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- g) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan.

Kemudian pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, seperti yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2006:93) mengemukakan bahwa Kelebihan *Problem Solving* yaitu:

- a) Dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
- c) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.

Senada dengan pendapat di atas, Kelebihan *Problem Solving* merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, seperti yang dikemukakan Heryawan (2007:127) mengemukakan kelebihan *Problem Solving* yaitu:

- a) Membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.

- c) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahannya.

## 2) Kelemahan Pendekatan Pembelajaran *Problem Solving*

Kelemahan *Problem Solving* Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Kurangnya pengetahuan dan keahlian guru seperti yang dikemukakan Mutadi (2010) yaitu:

- a) Kurangnya pengetahuan dan keahlian guru dalam menerapkan *Problem Solving*.
- b) Isi dari kurikulum sangat padat dan tidak memberikan celah untuk *Problem Solving*.
- c) Sistem pengujian masih disentralkan dan tidak relevan dengan *Problem Solving*.

Kemudian Djamaran dan Zain (2006:92) mengemukakan bahwa kelemahan *Problem Solving* yaitu:

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- b) Proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak.
- c) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kelemahan *Problem Solving* guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa seperti yang dikemukakan, Heryawan (2007:127) kelemahan *Problem Solving* yaitu:

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- b) Proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak.
- c) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

## B. Kearangka Berfikir

Pada kondisi awal di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi nilai rata-rata pembelajaran PAI siswa masih rendah. Dalam proses pembelajaran siswa masih belum terampil untuk mengemukakan pendapat secara mandiri. siswa masih mengemukakan pendapat secara klasikal sehingga kelas gaduh dan kurang kondusif. Selain itu, siswa masih malu-malu dan kurang percaya diri dalam berbicara dan berpendapat. Bukan hanya pada siswa, namun untuk penggunaan media pada proses pembelajaran juga masih kurang.

Permasalahan-permasalahan pada kondisi awal yang terjadi di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi tersebut perlu segera diselesaikan. Untuk itu perlu adanya tindakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tindakan yang dilakukan yaitu penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran di kelas VIII ini menggunakan metode *problem solving* untuk membantu siswa



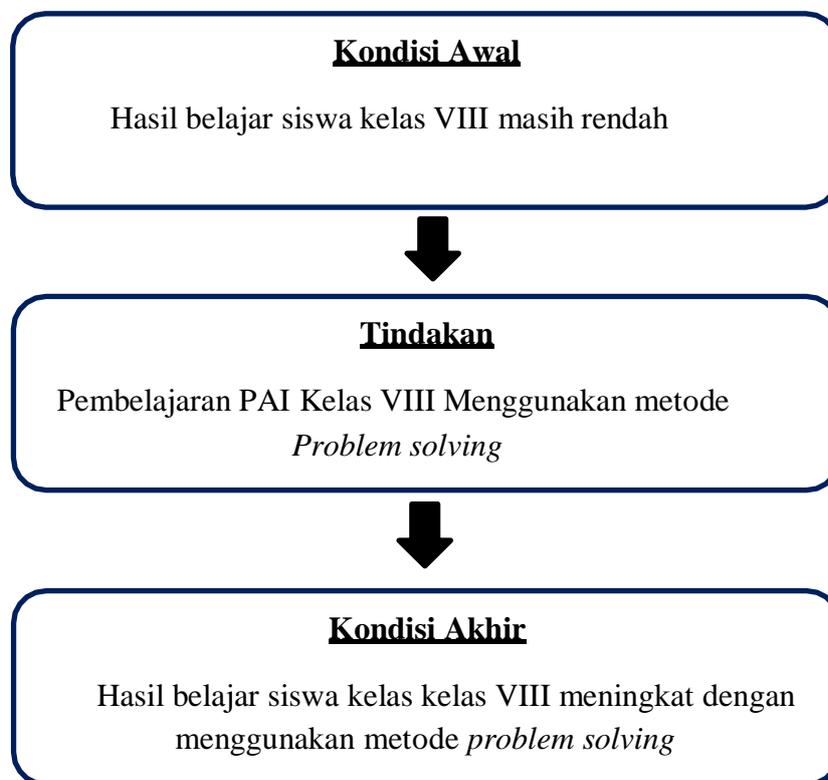
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam peningkatan hasil belajar PAI. Siswa dilatih untuk dapat memecahkan masalah.

Penggunaan metode *problem solving* tersebut akan membantu siswa untuk belajar memecahkan masalah. Dengan demikian, pada kondisi akhir siswa setelah diberikan tindakan melalui penggunaan media dan metode pemecahan masalah, maka hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi akan meningkat.

Kerangka pikir di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.



### Studi Relevan

Dalam rangka menetapkan permasalahan dalam melakukan suatu penelitian, subyek penelitian, untuk selanjutnya melaksanakan penelitian kelapangan, peneliti perlu memperhatikan apakah yang akan peneliti angkat ini telah ada yang meneliti baik itu ditinjau dari aspek yang sama,



menggunakan metode yang sama dan mengambil lokasi yang sama, serta apakah ada relevansinya dengan penelitian yang akan diteliti ini, agar tidak terjadi pengulangan. Di bawah ini beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain :

1. Skripsi Ulfa (2015) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan belajar melalui metode pemecahan masalah pada Anak kelas VII SMP 21 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan belajar anak, dari 28,57% pada prasiklus menjadi 33% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 71,42% pada siklus II, dan meningkat 85,71% setelah pelaksanaan siklus III.
2. Skripsi Astuti (2014) dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Pengurangan melalui Metode pemecahan masalah siswa Mts Muslimat NU Adikarto III Muntilan Magelang”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, dari 21% pada prasiklus menjadi 61% pada siklus I dan meningkat 67% setelah pelaksanaan siklus II.

Penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dengan peneliti, pada beberapa aspek metode pembelajaran menggunakan pemecahan masalah (*Problem Solving*), namun tidak sama pada variabel yang ditingkatkan, penulis menfokuskan pada hasil belajar, kemudian juga tidak sama pada setting dan waktunya. Sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Jika guru menerapkan metode *problem solving* (pemecahan masalah) dalam pembelajaran PAI, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Historis dan Geografis Sekolah

Berdirinya YPPD muaro bungo jambi, merupakan cita-cita pendirinya, Ibu Hj Rosmaini MS. Sejak beliau masih duduk di Perguruan Diniyyah putri padang panjang, Sumatra barat pada tahun 1972. Cita-cita itu di dorong oleh keinginan untuk ikut memajukan daerah kelahiran beliau jika dibandingkan dengan daerah-daerah lain pada waktu itu ketertinggalan disegala bidang.

Pada tahun 1973, beliau masih berstatus mahasiswi dalam kedudukannya sebagai ketua senat diikutkan oleh pengurus perguruan Diniyyah Putri padang panjang dalam suatu tim yang terdiri dari Ibu Hj. Ratina Yusuf, guru tertua, rosmaini MS dan Zarni Z. dipercaya untuk menjalankan kupon sumbangan dan menjalani rute dari padang panjang-muaro bungo- jambi dan sekitarnya- Palembang-tanjung karang dan Jakarta. Dari perjalanan inilah beliau mendapatkan pengalaman berharga mengenai kemajuan yang telah dicapai oleh daerah lain dibandingkan dengan keadaan dijambi. Semua itu menambah kuatnya cita-cita beliau untuk memajukan daerah melalui pendidikan

Pada tahun 1975 setelah menamatkan pendidikan pada tingkat sarjana muda di fakultas Dirasat Islamiyah diniyyah Putri Padang Panjang, pada tahun itu pula beliau pulang kekampung halamannya di muaro bungo dan mulai menjajaki usaha pendirian Diniyyah putri dan cikal dari pada perguruan Al-Azhar jambi yang dicita-citakan.

Pada tahun 1977, resmi berdirilah perguruan Diniyyah Putri Muaro bungo dan merupakan cikal berdirinya perguruan Al-Azhar jambi pada tahun 1987 awal dari cikal bakal Yayasan yang telah didirikan tersebut

menempati sebuah rumah yang dipinjamkan oleh seorang dermawan Alm. H.Ramli beserta keluarga besar H.saman yang berlokasi di Tanjung Gedang Muaro bungo.

Pada saat menghadapi tantangan dan rintangan dari segala penjuru, dengan rahmat dan barokah dari Allah SWT, pemerintah daerah memberikan lokasi permanen untuk pesantren sebaga salah satu usaha jasa pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan seluas 11,5 ha dirimbo tengah bungo. Lokasi tersebut merupakan masih hutan lebat yang belum pernah digarap sebelumnya. Hambatan dan rintangan yang dihadapi yayasan sungguh berat, terlebih bagi pimpinan yayasan yang notaben seorang wanita dengan segala kelemahan dan keterbatasanya. Tetapi dengan ridho Allah SWT serta dorongan dan dukungan dari simpatisan, hutan yang penuh semak belukar, kayu besar dan hewan liar itu hanya dalam tempo 2 tahun telah dapat di taklukan oleh cita-cita dan tekak yang kuat untuk menegakan kebenaran dan meninggikan kalimat Allah.

Pada awal tahun 1983 lokasi baru tersebut ditempati dan mulai didirikan bangunan yang yaitu lokal belajar, asrama santri dan rumah guru yang semuanya didanai dari bantuan lain dari para simpatisan. Pada saat yang erus eksibersamaan dibangun masjid dengan dana yang diperoleh dari ibu Hj. Fatimah Basyar dermawan dari arab Saudi melalui Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII).

Terbukti bahwa keikhlasan dan panggilan jiwa telah membuat sesuatu yang jauh dari kemungkinan dan berada diluar perhitungan akal manusia dapat menjadi kenyataan. Ini adalah perhitungan matematika Allah SWT. Untuk mengembangkan pendidikan dijambi atas saran Bapak H. Kadir Basalamah yang pada saat itu menjabat Dirjen. Bimas islam serta dukungan Buya Moh. Natsir mantan perdana Menteri RI dan Walikota Jambi Bapak Drs. H. Ashari, maka pada tahun 1987 di bukalah Perguruan Al-Azhar jambi di kota provinsi dan seperti yang kita lihat pada saat sekarang ini, perguruan Al-Azhar jambi dapat terus eksis memajukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan di provinsi Jambi dan semoga Allah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada kita. (Dokumentasi, Agustus 2019)

Secara fisik SMP IT Al-Alzhar jambi didirikan diatas lahan seluas  $\pm$  1500  $m^2$ . SMP IT Al- Azhar berlokasi di Jl. Kolenel Amir Hamzah No. 36 RT 06 Sei. Kambang kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 36124.

Adapun batas-batas SMP IT Al-Azhar jambi adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
2. Sebelah selatan berbatasan dengan penduduk
3. Sebelah timur berbatasan dengan pemakaman umum sei. Kambang
4. Sebelah barat berbatasan dengan SD IT Al-Azhar jambi.

(Dokumentasi, Agustus 2019)

## 2. Profil Sekolah

Profil Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel identitas sekolah berikut ini: (Dokumentasi, Agustus 2019)

### a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah	: SMP ISLAM TERPADU AL AZHAR
2) NPSN	10505779
3) Jenjang Pendidikan	:SMP
4) Status Sekolah	: Swasta
5) Alamat Sekolah	: Jl.Kol.Amir Hamzah 36 Sei Kambang
RT/RW	: 10/-
Kode Pos	36124
Kelurahan	: Simpang IV Sipin
Kecamatan	: Telanai Pura
Kabupaten/Kota	: Kota Jambi
Provinsi	: Jambi



Negara : Indonesia  
 6) Posisi Geografis : - 1.6161 Lintang 103.5866 Barat

#### b. Data Lengkap

7) SK Pendirian Sekolah : 425.11/437/PDK  
 8) Tanggal SK Pendirian : 2004-12-20  
 9) Status Kepemilikan : Yayasan  
 10) SK Izin Operasional : 425.11/437/PDK  
 11) Tgl SK Izin Operasional : 2004-12-20  
 12) Kebutuhan Khusus dilayani : -  
 13) Nomor Rekening 060601002497536  
 14) Nama Bank : BRI  
 15) Cabang KCP/Unit : -  
 16) Rekening Atas Nama : SMP IT Al-Azhar  
 17) MBS : Ya  
 18) Luas Tanah Milik (m2) 2500  
 19) Luas Tanah Bukan Milik (m2) 100  
 20) Nama Wajib Pajak :-  
 21) NPWP :-

#### c. Kontak Sekolah

22) Nomor Telepon 074160797  
 23) Nomor Fax : -  
 24) Email : [smptalazharjbi@gmail.com](mailto:smptalazharjbi@gmail.com)  
 25) Website :-

#### d. Data Periodik

26) Waktu Penyelenggaraan : Pagi  
 27) Bersedia Menerima Bos ? : Ya  
 28) Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi  
 29) Sumber Listrik : PLN  
 30) Daya Listrik (watt) 1200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Menciptakan Lulusan yang Cerdas, Kreatif dan Berkualitas Secara Akademik Keilmuan, Keagamaan ( Relegius ) dan Berkarakter yang Mampu Berkompetisi Pada Taraf Nasional dan Di Kenal di Dunia Internasional.
3. Memiliki Lulusan yang Terampil, Inovatif di Segala Bidang dan Mampu Memanfaatkan Teknologi Untuk Hidup Mandiri Serta Mampu Memanfaatkan Teknologi untuk Hidup Mandiri serta Mampu Berkompetisi di Dunia Internasional.
4. Menciptakan Lulusan yang Santun, Berbudi Luhur, Berbudaya dan Menjadi Sumber Daya Manusia yang Berilmu dan Berahlak Mulia
5. Melaksanakan Pendidikan Secara Utuh, Terpadu dan Sempurna untuk Meraih Prestasi Siswa dan Civitas Akademik dalam Berbagai Bidang Pendidikan di Taraf Nasional Maupun In ternasional.

#### 4. Struktur Organisasi

Sebagai satuan organisasi, kecil atau besar tidak akan terlepas dari suatu struktur organisasi kepengurusan. Maju atau mundurnya suatu organisasi sangat ketergantungan pada manusia yang duduk di kepengurusan tersebut. Kemudian tugas seorang pemimpin untuk mengatur dan memberikan kebijaksanaan dalam mengatur langkah-langkah yang harus ditempuh karena pemimpinlah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab secara penuh dan konsekuen. Dalam perorganisasian tersebut segala kegiatan yang dihadapi baik itu mutu dalam proses pelaksanaan belajar mengajar maupun segala bentuk kegiatan yang menunjang di sekolah tersebut dikelola secara teratur dan saling membantu mendukung kelancaran pendidikan.

Lembaga pendidikan formal sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, terpimpin dan terarah, karena organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata laksana



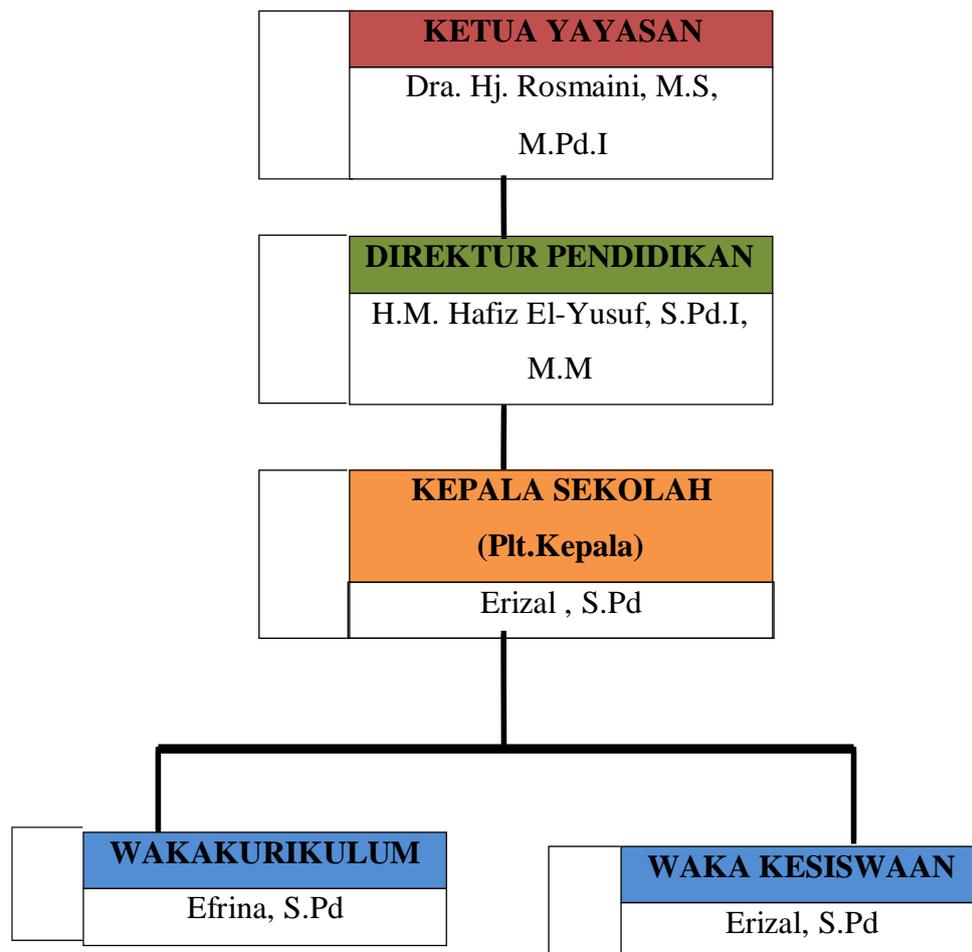
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tingkatnya masing-masing.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu di butuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi SMP IT AL-AZHAR adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP IT Diniyyah Al-Azhar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Guru merupakan tenaga didik yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru merupakan tenaga edukatif yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guna meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dibutuhkan tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Majelis guru di SMP IT Al-AZHAR adalah berjumlah 16 orang, terbagi menurut bidang studi masing-masing. Guru memiliki tanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berpotensi bagi pembangunan, karena keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peran dan tugas guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Adapun tugas guru adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi tentang sistem sekolah dan kegiatan sekolah secara langsung kepada orang tua siswa melalui kontak sehari-hari
- Mengembangkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- Mendidik siswa dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik
- Menerima informasi dan keluhan dari masyarakat untuk di sampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang humas
- Memelihara kode etik jabatan guru.

Secara geografis SMP IT Al-AZHAR pada tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.1:**  
**Keadaan Guru SMP IT Al-Azhar**

NO	NAMA	JK	JABATAN / GURU	KET
1.	Erizal, S.Pd	L	Plt.Kepsek/Wakasis/Matematika	
2.	Efrina, S.Pd	P	Waka kurikulum/Matematika	
3.	Anastayah Putri Adi.W, S.Pd	P	Wali kelas VII A / IPA	
4.	Pengki Yudistira, S.Pd	L	Walikelas VII B / IPA	
5.	Sri Rahayu, S.Pd	P	Walikelas VII B / IPA	
6.	Siti Sarah, S.Pd	P	Wali Kelas VII D/ Bahasa Inggris	
7.	Irdham Ibrahim, S.Pd	L	Wali Kelas VIII A / PAI / IBA	
8.	Sri Rezeki, S.Pd	P	Wali Kelas VIII C / Bahasa Indonesia	
9.	Farah Arju, S.Pd	P	Wali Kelas VIII D / BK / PKN	
10.	Prima, S.Pd	L	Wali Kelas IX A / Penjaskes	
11.	Muhammad Rizky, S.Pd.I	L	Wali Kelas IX B / B.Arab	
12.	Ratna Erlawati, S.E, M.Si	P	Wali Kelas IX C / IPS	
13.	Rika Ningsih, S.Pd	P	Wali Kelas IX D / B. Inggris	
14.	Nazratul Putri, S.Pd	P	Bidang Study TIK / B. Inggris	
15.	Yusnayeti, S.Pd	P	Bidang Study Seni Budaya	
16.	Aprilia Hudaida, S.Pd	P	Bidang Study Bahasa Inggris	
17.	Inten, S.Pd	P	PAI	

(Dokumentasi, Agustus 2019)



Tabel 4.2

Tabel Tenaga kependidikan SMP IT Al-Azhar

NO	NAMA	JK	JABATAN	KET
1.	Reni Puspita Sari H, S.E	P	Bendahara	
2.	Prissy Nuri, A.Md	P	Tata Usaha	
3.	Devi Novita	P	Pustakawati	
4.	Erni Junita, S.Km	P	Perawat UKS	
5.	Yulis Mizar	L	Pengantar Nasi	
6.	Ernita	P	Cuci Piring	
7.	Asrul Basri	L	Pengantar Nasi	
8.	Efendi Han	L	Satpam	
9.	Bina Romi DB	L	<i>Cleaning Service</i>	
10.	Sulami	P	Dapur ( Masak )	
11.	Eka Susanti	P	Kebersihan (Gedung Musdalifah)	
12.	Emy	P	Kebersihan (Gedung Musdalifah )	

### b. Keadaan Siswa

Di dalam pendidikan ada beberapa unsur yang harus ada, agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Salah satu unsur tersebut adalah anak didik, anak didik merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan keberadaannya dalam prosaes pembelajaran. Demikian juga halnya dengan Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi, sebab anak didik merupakan objek dari pendidikan. Siswa merupakan unsur pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanpa siswa maka penyelenggaraan pendidikan tidak akan terlaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dilakukan berkaitan dengan komponen-komponen yang ada, antara lain; guru, siswa, metode mengajar, tujuan yang ingin dicapai dan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang tidak boleh diabaikan perannya. Untuk mencapai kegiatan belajar mengajar (KBM) yang bermutu sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik berupa gedung, ruang belajar yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, laboratorium Komputer, dan lainnya yang mutlak diperlukan.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses pembelajarannya tersebut, karena itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk mendukung jalannya proses pembelajaran harus diperlukan sarana dan prasarana yang bersifat memadai dalam pelaksanaan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah semua fasilitas peralatan baik langsung maupun tidak langsung yang berfungsi sebagai penunjang dan memperlancar dalam kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya sarana dan prasarana tersebut dapat pula mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sarana dan prasarana sekolah berikut ini:

SMP IT Al-Azhar kota jambi sebagai lembaga formal tidak terlepas dari sarana prasarana yang dimiliki sebagai pusat pendidikan dan pengajaran untuk proses belajar dan mengajar langsung. Keadaan sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan prasarana atau alat-alat yang menunjang dan membantu perlengkapannya proses pembelajaran SMA IT Al-Azhar kota Jambi dapat dilihat dan table berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana**

NO.	RUANGAN dan PENANGGUNG JAWAB	KONDISI	KENDALA/ KEKURANGAN	KEBUTUHAN
1.	Kantor Kepala Sekolah	Baik	Tidak Ada	-
2.	Tata Usaha	Baik	Tidak Ada	1Unit Komputer
3.	Bendahara	Baik	Tidak Ada	-
4.	Labor IPA	Baik	Tidak Ada	-
5.	Labor Komputer	Baik	Tidak Ada	Penambahan kursi 10 buah

a) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran baik untuk kepala sekolah, TU maupun majelis Guru di SMPIT AL-AZHAR tergolong dalam keadaan baik. Semua guru mempunyai meja kerja masing-masing dan satu ruangan guru lainnya, sehingga satu guru dengan guru yang lainnya bisa saling membaaur dan berinteraksi dengan baik.

b) Ruang Kelas

Ruang kelas di SMP AL-AZHAR ada 10 lokal, dalam kondisi baik kelas terdiri dari 4 lantai dimana untuk lantai pertama terdiri dari kelas putra ,lantai ke dua dan ketiga kelas putri, serta letak ruang yang saling berdekatan satu sama lain satu sama sehingga siswa kelas yang satu dengan yang lainnya dapat saling berinteraksi dengan baik.

c) Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai peranan yang besar dalam menciptakan peserta didik yang cerdas dan mampu berpikir maju. Perpustakaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempunyai peranan vital dalam menciptakan semangat membaca dalam diri seseorang anak didik. Kelengkapan buku-buku dan bahan yang ada dalam perpustakaan menjadi penting untuk diperhatikan. Sumber-sumber informasi terbaru juga penting untuk dihadirkan diperpustakaan untuk memberikan informasi-informasi actual pada peserta didik sehingga peserta didik menjadi orang yang cepat tanggap dan memahami kondisi sosialnya.

d) Sarana Olahraga

Sarana Olahraga terutama lapangan olahraga di SMP AL-AZHAR bisa dikatakan cukup baik. aktivitas olahraga baik itu lapangan putsal , badminton, senam, dan basket dilakukan dilapangan yang berbeda voly memiliki lapangan sendiri. Hal ini dikarenakan luas sekolah besar yang mendukung dibangunnya berbagai lapangan untuk berbagai sarana olahraga.

e) Laboratorium Komputer

Laboratorim computer merupakan salah satu sarana yang terpenting , yang harus ada setiap istansi pendidikan guna menunjang keterampilan siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di SMP IT AL-AZHAR mempunyai laboratorium yang bisa dikatakan baik dan lengkap. Karena sudah dilengkapi fasilitas internet serta adanya jahingga para siswa dapat mengakses informasi pendidikan lewat internet secara otomatis dengan menggunakan fasilitas Wifi secara teratur dan didampingi oleh guru yang bersangkutan.

f) Sarana Ibadah/Mushola

SMP IT AL-AZHAR adalah sekolah islam terpadu Sehingga pembangunan tempat ibadah untuk bangunan masjidnya tergolong cukup bagus. Serta masih dalam proses pembangunan.

g) Kantin

Kantindikatakan lengkap. Bangunan untuk kantin pun tertata rapi dan berada dalam satu tempat, sehingga tak mengganggu proses belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar. Dikantin siswa dapat menikmati berbagai jenis makanan dengan harga yang cukup standar.

#### h) WC

Di SMP IT AL-AZHAR terdapat 12 wc guru dan siswa dalam kondisi yang baik sehingga siswa dapat menggunakannya setiap waktu.

#### i) Tempat Parkir

Mayoritas pegawai menggunakan transportasi pribadi untuk dapat sampai ke sekolah tepat waktu, di SMP IT AL-AZHAR terdapat lahan yang lumayan luas, yang berada di halaman sekolah. Dengan kondisi bangunan yang berpagar dan pengawasan satu orang yang selalu intensif menjadikan sekolah tersebut aman dari tindakan kriminal seperti pencurian helm, sepeda motor dan lain sebagainya. Namun untuk siswa sendiri tidak diperbolehkan menggunakan kendaraan sendiri melainkan diantar orang tuannya .

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Kondisi Awal (Pra Tindakan).

Pra tindakan dimulai dari melaksanakan pengamatan pada 06-07 Agustus 2019, menunjukkan bahwa para siswa tersebut merasa kesulitan belajar PAI karena pembelajaran cenderung berupa pemahaman dan cakupan yang luas. Kesulitan belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor seperti kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, siswa asyik bermain sendiri, siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, siswa sering keluar diruang kelas sesukanya, dan siswa ketika disuruh di depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru tidak mampu menjawab atau mengerjakan. Selain itu, guru kelas dalam menyampaikan materi masih dominan menggunakan konvensional. Penyampaian materi guru masih dominan menggunakan



ceramah atau penyampaian materi secara verbal, guru kurang memanfaatkan lingkungan, media sebagai sumber belajar.

Siswa jarang mendapat kesempatan untuk berbicara, komunikasi hanya berjalan satu arah. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi memiliki kemampuan beragam. Beberapa siswa ada yang mendapatkan nilai yang bagus dan ada yang mendapat nilai jauh dari rata-rata. Kemampuan siswa memahami materi yang berbeda-beda ada yang cepat dan ada yang lambat memahaminya. Perlu adanya metode yang secara kongkret agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Nilai murni tes hasil belajar PAI siswa kelas VIII dari guru kelas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Nilai Pra Siklus

No	Nama (Inisial)	Nilai Rata-rata Ulangan	Kriteria
1	R1	58	Tidak tuntas
2	R2	60	Tuntas
3	R3	57	Tidak tuntas
4	R4	53	Tidak tuntas
5	R5	60	Tuntas
6	R6	57	Tidak tuntas
7	R7	62	Tuntas
8	R8	59	Tidak tuntas
9	R9	75	Tuntas
10	R10	60	Tuntas
11	R11	55	Tidak tuntas
12	R12	62	Tuntas
13	R13	58	Tidak tuntas
14	R14	78	Tuntas
15	R15	60	Tuntas
16	R16	53	Tidak tuntas
17	R17	60	Tuntas
18	R18	63	Tuntas
19	R19	63	Tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

20	R20	52	Tidak tuntas
21	R21	54	Tidak tuntas
22	R22	60	Tuntas
23	R23	65	Tuntas
24	R23	56	Tidak tuntas
25	R25	75	Tuntas
26	R26	65	Tuntas
27	R27	56	Tidak tuntas
28	R28	67	Tidak tuntas
29	R29	65	Tidak tuntas
30	R30	80	Tuntas
31	R31	54	Tidak tuntas
32	R32	59	Tidak tuntas
	Siswa tuntas	16=50%	
	Siswa tidak tuntas	16=50%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui persentase nilai siswa yang sudah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM)= 60 adalah 50%= 16 siswa dan siswa yang belum tuntas adalah 50%= 16 siswa. Dari data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa nilai siswa yang mencapai ketuntasan masih rendah karena itu perlu dilaksanakan tindakan kelas. Setelah melihat observasi di atas perlu dilakukan sebuah tindakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan Metode *Problem Solving* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi.

## 2. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus Januari s.d 02 Oktober 2019 di Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang berjumlah 32 orang. Pada penelitian tersebut peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran *problem solving* guna meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Tahap-tahap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang digunakan adalah tahap-tahap pemecahan masalah yang terdiri dari 4 tahap yakni analisis, perencanaan, perhitungan, dan pengecekan. Secara garis besar, PTK yang telah dilaksanakan peneliti terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tindakan pembelajaran pada siklus I yakni membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah. Sedangkan tindakan pembelajaran pada siklus II yakni memahami kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik. Adapun deskripsi tindakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap perencanaan

- Peneliti dan guru bidang studi melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.
- Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang didalamnya terdapat ringkasan materi, contoh soal yang disertai dengan tahapan pemecahan masalah, dan latihan soal.
- Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK seperti instrumen tes, lembar observasi dan angket.
- Menyiapkan dokumentasi untuk menggambarkan kondisi riil di kelas.

#### b. Tahap pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru kelas berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kelas dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 Agustus, 04 dan 11 September 2019. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit. Adapun materi yang disampaikan pada siklus I adalah membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah.

Tabel 4.5.  
Aktivitas pra penelitian

Rabu, 07 Agustus 2019		
No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1	Guru bidang studi memberitahukan kepada siswa bahwa selama pembelajaran PAI mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan diajarkan oleh peneliti, sedangkan guru bidang studi bertindak sebagai kolaborator peneliti.	- Menyimak penjelasan guru.
2	Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan mengenai pendekatan <i>problem solving</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan tentang tahapan-tahapan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam mengerjakan soal serta membagikan LKS yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	- Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. - Beberapa siswa membantu membagikan LKS.



Tabel 4.6.  
Aktivitas penelitian pertemuan pertama

Rabu, 28 Agustus 2019		
No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1	Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan membuka pelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Duduk rapi memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
2	Menjelaskan materi tentang membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan memancing keaktifan siswa.	Menyimak penjelasan guru.
3	Memberikan contoh soal mengenai membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan menyelesaikannya dengan menggunakan tahap- tahap pemecahan masalah.	Menyimak pejelasan guru dan menyalin catatan ke buku tulis.
4	Meminta siswa mengerjakan LKS.	- Mengerjakan LKS masing-masing.
5	Bersama-sama dengan siswa membahas jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa.	- Siswa menganalisis soal, merencanakan kegiatan, dan mengecek kembali hasil jawaban.



6	Menanyakan kefahaman siswa.	Bertanya kepada guru jika masih ada yang belum dimengerti.
7	Menjelaskan meteri mengenai membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah.	Menyimak penjelasan guru. Menyimak dan sebagian turut aktif menyelesaikan
8	Memberikan contoh soal sebagai latihan.	contoh latihan soal.
9	- Meminta siswa mengerjakan latihan serupa dalam LKS. - Berkeliling memeriksa cara kerja siswa dan menanyakan kepada siswa yang masih belum mengerti.	- Mengerjakan LKS masing-masing dengan menerepkan tahap-tahap pemecahan masalah yang dipelajari. - Bertanya jika masih belum mengerti.
10	Meminta siswa menyelesaikan latihan soal dalam LKS di rumah.	Duduk rapi dan mempersiapkan diri mengakhiri pelajaran.

Tabel 4.7.

## Aktivitas penelitian pertemuan kedua

Rabu, 04 September 2019		
No	Guru	Siswa
1	Mengkondisikan siswa dan membuka pelajaran.	Mengkondisikan diri untuk belajar.
2	Meminta hasil pekerjaan rumah siswa.	Menunjukkan hasil pekerjaan rumah masing-masing.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Melanjutkan materi yang akan dipelajari yakni membaca dan menghafal surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah.	Menyimak cara pengerjaan dan mengikuti guru dalam mengerjakan latihan soal tersebut.
4	Membimbing siswa mengerjakan latihan soal di papan tulis dengan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah.	
5	Meminta siswa mengerjakan latihan soal dalam LKS.	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru dalam LKS
6	Berkeliling untuk mengecek pemahaman siswa apakah masih ada siswa yang belum mengerti cara pengerjaan atau tidak.	Siswa bertanya pada guru apabila masih belum mengerti.
7	Meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis.	Seorang siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal.
8	Memberikan lembaran soal-soal untuk dikerjakan dirumah.	Mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.8  
Aktivitas penelitian pertemuan ketiga

Rabu, 11 September 2019		
No	Guru	Siswa
1	Mengoreksi tugas siswa.	Mengoreksi pekerjaan masing-masing.
4	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti posttest.	Merapikan posisi duduk untuk siap menghadap posttest I.
2	Memberikan soal-soal posttest.	Mengerjakan latihan soal posttest secara individu.

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 yang mendeskripsikan aktivitas pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua di siklus I, menunjukkan bahwa tindakan guru yaitu langsung mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi, kemudian melakukan latihan terbimbing dan mengecek pemahaman siswa melalui lontaran pertanyaan.

Guru membimbing siswa dengan pendekatan pemecahan masalah yaitu bagaimana siswa berpikir cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan 4 tahap pemecahan masalah yaitu menganalisis, merencanakan, melakukan tindakan, dan mengevaluasi jawaban. Pada saat guru (peneliti) dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran, observer atau kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa di kelas. Dengan menggunakan lembar observasi, observer mengamati aktivitas siswa juga guru berdasarkan aktivitas- aktivitas yang tampak dan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan serta memberikan catatan tambahan mengenai proses pembelajaran yang berlangsung.



### c. Tahap pengamatan

- 1) Rata-rata skor posttest siswa adalah 58,56. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I termasuk dalam kategori kurang baik.
- 2) Hasil posttest siswa dari 3 soal uraian, diperoleh persentase siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 60$  adalah sebesar 43,75%. Angka ini masih jauh untuk mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80%
- 3) Persentase tahap analisis siswa yang dikerjakan yaitu 90%
- 4) Persentase tahap perencanaan yang dikerjakan yaitu 70%
- 5) Persentase tahap tindakan yaitu 52%
- 6) Tahap evaluasi yang dikerjakan siswa yaitu 22%
- 7) Pada pertemuan pertama siklus I, dari lembar observasi aktifitas siswa di peroleh data lebih dari 50% siswa memperhatikan penjelasan guru. Kurang dari 50% siswa yang bertanya ketika guru memberikan kesempatan bertanya, namun ketika mengerjakan soal dan guru berkeliling siswa tidak sungkan-sungkan untuk bertanya hal yang mereka belum mengerti. Lebih dari 50% siswa mengerjakan soal dengan tahapan pemecahan masalah. Baru Sekitar 50% siswa yang langsung mengerjakan latihan soal ketika diperintahkan guru. Dan kurang dari 50% siswa berdiskusi saat pengerjaan soal.
- 8) Pada pertemuan kedua di siklus I, perubahan aktifitas siswa hanya terjadi pada kegiatan mengerjakan latihan soal, siswa yang langsung mengerjakan soal yang diberikan oleh guru meningkat menjadi lebih dari 50%.
- 9) Sebagian besar siswa masih belum tepat dalam membuat suatu kesimpulan pada tahap pengecekan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 10) Hampir semua siswa tidak mengerjakan latihan lanjutan di rumah.
- 11) Siswa masih sungkan untuk maju mengerjakan soal di papan tulis.
- 12) Sebagian besar siswa keliru antara dalam hafalan dan pemahaman.
- 13) Proses belajar mengajar masih terpusat pada guru.
- 14) Hampir 50% siswa menyatakan bahwa penyampaian materi oleh guru terlalu cepat.

#### d. Tahap refleksi

Persentase siswa yang mencapai indikator keberhasilan hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditargetkan yakni 80%. Persentase siswa yang sudah mencapai nilai tersebut baru mencapai 43,56% saja dan proses belajar mengajar masih terpusat pada guru sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih serius lagi. Selain itu, siswa menilai bahwa penyampain materi yang disampaikan oleh guru terlalu cepat sehingga siswa sulit menangkap pelajaran dengan baik. Begitu juga aktivitas siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu hasil belajar dan aktivitas siswa perlu ditingkatkan melalui tindakan pembelajaran pada siklus II.

#### e. Rekomendasi hasil pembelajaran siklus I

Berdasarkan hasil refleksi siklus I diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa masih berada dalam kategori kurang baik. Dengan demikian, target pada siklus I ini belum tercapai. Selain itu kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru dan aktivitas siswa masih belum maksimal. Oleh Karena itu, sebagai langkah untuk menindaklanjuti proses pembelajaran pada siklus I, perlu adanya perbaikan dengan tindakan pembelajaran pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tindakan-tindakan pada siklus I yang sudah baik tetap dipertahankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Pada saat fase latihan terbimbing, peneliti mencoba memberikan tugas kelompok. Dengan tugas kelompok tersebut diharapkan interaksi antar siswa menjadi meningkat dan siswa lebih aktif untuk belajar mandiri. Siswa yang sudah mengerti bisa membantu teman yang belum mengerti dalam kelompok.
- 3) Guru lebih meningkatkan umpan balik kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Umpan balik tersebut seperti memberikan penghargaan terhadap kinerja kelompok, nilai, pujian ataupun hadiah.
- 4) Lebih banyak memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan dirumah.
- 5) Memperlahan cara pengajaran yang dalam hal ini adalah penyampaian materi dan latihan terbimbing sehingga tidak ada lagi yang merasa tertinggal atau menilai penyampaian materi terlalu cepat.
- 6) Lebih menekankan penggunaan tahap-tahap pemecahan masalah terutama dalam menganalisis soal.

### 3. Siklus II

#### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan siklus kedua ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I.

- 1) Peneliti dengan guru bidang studi PAI melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.
- 3) Membuat dan memperbaharui susunan lembar kerja siswa (LKS) yang didalamnya terdapat ringkasan materi, contoh soal, dan latihan soal, serta PR (pekerjaan rumah).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK seperti instrument tes, lembar observasi dan angket.
- 5) Membuat tugas kelompok dan kuis individu serta menyiapkan hadiah untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa.

#### b. Tahap tindakan

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II ini pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi masing-masing 2 x 45 menit,

Adapun materi yang disampaikan pada siklus II adalah memahami kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik. Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan pada siklus II disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Aktivitas penelitian pertemuan ke empat

Rabu, 18 September 2019		
No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	Mengkondisikan diri untuk belajar dan menyiapkan LKS masing-masing.
2.	Meminta siswa untuk menyebutkan pengertian dari materi.	Menyebutkan pengertian dari materi pembelajaran tersebut.
3.	- Menjelaskan materi mengenai rumus memahami kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan	- Memperhatikan penjelasan guru. - Menyimak contoh soal yang dijelaskan di depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.</p> <p>- Memberikan contoh soal yang terdapat dalam LKS dan menjelaskan tahap-tahap penyelesaiannya dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.</p>	
4.	<p>Memberikan 1 butir latihan soal yang terdapat dalam LKS kemudian berkeliling mengamati pekerjaan siswa.</p>	<p>- Mengerjakan latihan soal yang dimaksud dalam LKS.</p> <p>- Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah.</p>
5.	<p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan di papan tulis.</p>	<p>Salah satu siswa maju ke depan mengerjakan soal.</p>
6.	<p>Bersama-sama siswa membahas soal yang telah dikerjakan.</p>	<p>Membahas soal yang telah dikerjakan.</p>
7.	<p>Menjelaskan pengertian kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.</p>	<p>- Menyimak cara pengerjaan yang dicontohkan oleh guru.</p> <p>- Mengerjakan soal dengan pendekatan pemecahan masalah.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8.	Memberikan 1 butir latihan soal yang terdapat dalam LKS mengenai cara penentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.	
9.	Membimbing siswa dalam menentukan memahami kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik masih dengan menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak penjelasan guru.</li> <li>- Beberapa siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mengerti.</li> </ul>
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
11	Mengajak siswa untuk mengikuti permainan kecil yang bertujuan membuat kembali semangat belajar siswa.	Dengan semangat mengikuti permainan yang diperlihatkan guru.
12	Kembali meminta siswa mengerjakan soal untuk menentukan kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.	Mengerjakan soal dalam LKS.

13.	Menyelesaikan pembelajaran dan memberikan PR kepada siswa untuk kemudian di bahas pada pertemuan selanjutnya.	Menyelesaikan pekerjaannya dan mempersiapkan diri mengakhiri proses belajar mengajar.
14.	Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	Berdoa dan memberi salam.

Tabel 4.10  
Aktivitas penelitian pertemuan ke lima

Rabu, 25 September 2019		
No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1	Mengkondisikan siswa untuk belajar.	Mengkondisikan diri untuk belajar.
2	Meminta hasil pekerjaan siswa baik PR maupun soal yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.	Mengeluarkan hasil pekerjaan rumah masing-masing.
3	Mereview atau mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan kemudian melanjutkan pembahasan ke materi selanjutnya yakni memahami kandungan surah An-Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.	Mengikuti pembahasan selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Menjelaskan pengertian pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.	Menyimak penjelasan guru.
5	Memberikan contoh latihan soal dan menunjukkan pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik.	Mengikuti tahap-tahap pengerjaan soal.
6	Menanyakan tingkat kefahaman siswa.	Bertanya hal-hal yang belum mengerti.
7	Meminta siswa membentuk kelompok yang beranggotakan masing-masing 4 orang.	Mencari teman terdekat untuk membentuk kelompok dengan 4 orang anggota.
8	Membagikan quiz kelompok	Secara berkelompok mengerjakan soal latihan dengan menggunakan tahapan pemecahan masalah.
9	Berkeliling mengecek keaktifan tiap kelompok dan kefahaman tiap anggota serta membimbing siswa apabila ada yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal.	Berdiskusi dengan teman sekelompok dan bertanya pada guru apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal.
10	Meminta tiap kelompok untuk mengumpulkan tugas masing-masing.	Mengumpulkan tugas kelompok masing-masing.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



11	Secara bebas menawarkan tiap kelompok untuk membahas salah satu soal yang telah dikerjakan dan memberikan reward untuk tiap kelompok yang turut aktif dalam proses pembelajaran.	Berlomba untuk dapat menyelesaikan soal yang telah diberikan di tiap kelompok.
12	Menutup pelajaran dan memberitahukan siswa untuk siap kembali menghadapi posttest pada siklus II	Mempersiapkan diri mengakhiri pembelajaran.
13	Memberikan lembaran soal quiz individu untuk dikerjakan di rumah dan di bahas pada pertemuan selanjutnya.	Berdo'a dan member salam.

Tabel 4.11

## Aktivitas penelitian pertemuan ke enam

Rabu, 02 Oktober 2019		
No	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.	Mengkondisikan diri untuk belajar.
2	Membahas soal dalam quiz individu dengan mempersilahkan siswa untuk mengerjakan di papan tulis.	Mengerjakan soal yang diberikan guru dan berlomba untuk dapat menemukannya di papan tulis.
3	Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti posttest 2	Menyiapkan diri untuk mengikuti posttest 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Memberikan soal-soal posttest 2	Mengerjakan soal-soal yang diberikan.
5	Meminta hasil pekerjaan siswa, kemudian mempersiapkan diri untuk mengakhiri pelajaran.	Segera menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dan mengakhiri pelajaran.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa permainan kecil dapat mengembalikan semangat siswa dari kejenuhan menerima materi pelajaran. Pada kegiatan tersebut juga guru memperbaiki cara mengajar pada siklus sebelumnya yang siswa nilai terlalu cepat dengan lebih perlahan dalam membimbing siswa dan lebih memperbanyak interaksi dengan siswa sehingga tidak ada siswa yang merasa tidak diperhatikan atau jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung.

Pada siklus I guru terlalu fokus pada penyelesaian soal sehingga tidak memperhatikan kemampuan siswa. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru yang menerangkan di depan kelas. Sesuai dengan masukan dari kolaborator, siswa sebaiknya dilibatkan dalam penyelesaian soal. Setelah dianalisis, didapatkan informasi bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal masih kurang, tahap-tahap pemecahan masalah yang dikerjakan siswa masih belum baik terutama untuk tahap analisis. Maka dari itu guru memperbaiki cara pengajaran agar hasil yang diharapkan akan tercapai pada siklus berikutnya. Pembelajaran lebih ditekankan pada penerapan tahap-tahap pemecahan masalah terutama tahap analisis karena pada tahap inilah proses berpikir siswa dapat dikembangkan untuk kemudian dapat mengerjakan tahap-tahap selanjutnya yakni tahap perencanaan, perhitungan, dan evaluasi atau pengecekan.

Dalam proses pembelajaran tersebut guru memberikan pengetahuan mengenai memahami kandungan surah An- Nahl Ayat 114 dan Hadis Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah dan pentingnya mengonsumsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

makanan dan minuman halal dan baik secara bertahap yang diawali dengan pemberian materi, contoh soal, dan latihan soal.

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa untuk meningkatkan keaktifan siswa guru memberikan latihan soal yang dikerjakan secara kelompok. Dengan pemberian soal kelompok tersebut diharapkan akan adanya interaksi antar siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa yang sudah paham dapat membantu teman yang belum paham.

Tindakan siklus II ini diakhiri dengan mengulas materi dan membahas soal secara bersama-sama, setelah itu guru memberikan posttest untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah proses pembelajaran. Aktivitas guru (peneliti) dan observer selanjutnya adalah melakukan perhitungan skor hasil belajar siswa berupa posttest dan angket yang diberikan kepada siswa.

### c. Tahap pengamatan

Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II:

- 1) Rata-rata skor posttest dari 32 siswa adalah 73,78. Angka tersebut menunjukkan bahwa indikator ketercapaian hasil belajar yang ditetapkan sudah terpenuhi yakni  $\geq 60$ .
- 2) Persentase siswa yang telah mencapai indikator ketercapaian hasil belajar meningkat menjadi 87,5%. Angka tersebut sudah melebihi dari target penelitian yang ingin dicapai yakni 80%.
- 3) Pengerjaan tahap analisis siswa pada posttest II mencapai 99%
- 4) Tahap perencanaan yang dikerjakan siswa meningkat menjadi 86% dari siklus sebelumnya yang hanya mencapai 70%
- 5) Tahap tindakan siswa juga meningkat menjadi 66% dari sebelumnya hanya 52%
- 6) Dan tahap evaluasi yang dikerjakan siswa meningkat menjadi 44%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Pada pertemuan pertama di siklus II, baru sekitar 50% siswa memperhatikan saat guru menerangkan. Sekitar 50% siswa yang bertanya saat diberi kesempatan bertanya. Lebih dari 50% siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sekitar 50% siswa berdiskusi saat mengerjakan soal. Lebih dari 50% siswa mengerjakan soal dengan menggunakan tahapan pemecahan masalah.
- 8) Pada pertemuan ke dua di siklus II, siswa yang memperhatikan guru masih sekitar 50%. Sedangkan aktivitas siswa yang lain seperti mengajukan pertanyaan dan berdiskusi meningkat menjadi lebih dari 50% siswa. Aktivitas siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan dan mengerjakan dengan tahapan pemecahan masalah pun lebih dari 50% siswa.
- 9) Siswa sudah mulai terbiasa membuat tahap-tahap pemecahan masalah dalam mengerjakan soal.
- 10) Kurang dari 20% siswa merasa penyampaian materi oleh guru masih terlalu cepat.

#### **d. Tahap refleksi**

Pada siklus II ini terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai SKBM ( $\geq 60$ ) yaitu mencapai 87,5%. Dengan demikian target yang telah ditetapkan oleh peneliti telah tercapai. Selain itu terdapat peningkatan pemahaman mengenai tahap-tahap pemecahan masalah dari siklus I ke siklus II. Selain itu, terjadi juga peningkatan sikap dan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa dalam persentase ketercapaian SKBM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.12

## Persentase Ketercapaian SKBM

Siklus	Rata-rata SKBM $\geq 60$	% siswa mencapai SKBM
I	58,56	43,75
II	73,78	87,5

**e. Rekomendasi hasil pembelajaran siklus II**

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran pada kedua siklus, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian SKBM siswa dari siklus I ke siklus II telah terjadi peningkatan.
- 2) Siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan strategi pemecahan masalah, seperti melakukan analisis soal, membuat perencanaan, melakukan perhitungan, dan membuat kesimpulan pada tahap pengecekan.
- 3) Siswa merasa senang selama proses pembelajaran karena mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dengan latihan-latihan yang diberikan.
- 4) Dari ketercapaian SKBM dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang meningkat dari siklus I ke siklus II, maka peneliti memutuskan untuk mencukupkan penelitian sampai pada siklus II ini.

**4. Analisis Data**

Selain hasil belajar siswa, data yang dianalisis mencakup sikap dan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan partisipasi siswa selama pembelajaran tersebut dan sebagai bahan pertimbangan guru dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melakukan reflksi di akhir siklus serta merencanakan perbaikan untuk sikus berikutnya.

a. Hasil belajar PAI siswa.

Berdasarkan dua siklus yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al Azhar Kota Jambi berupa postes pada yang telah diajarkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13  
Nilai rata-rata dan % Ketercapaian SKBM

Nilai	Postes siklus I	Postes siklus II
Rata-rata	58,56	73,78
% ketercapaian SKBM	43,75%	87,5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dan target keberhasilan penelitian pun telah tercapai yakni sebanyak 87,5% siswa telah mencapai indikator ketercapaian hasil belajar yang telah ditentukan (60) dari yang ditargetkan yaitu  $\geq 80\%$ .

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dapat dianalisis dari lembar observasi yang di isi oleh observer pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah aktivitas siswa yang terjasi pada siklus I dan II.

Tabel. 4.14  
Aktivitas siswa

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
1	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan.	< 50%	< 50%	50%	> 50%
2	Siswa bertanya saat diberi kesempatan.	>50%	>50%	50%	>50%
3	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan.	50%	>50%	>50%	>50%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan latihan soal.	< 50%	< 50%	50%	>50%
5	Siswa mengerjakan soal dengan tahapan pemecahan masalah.	>50%	>50%	>50%	>50%

Keterangan:

P = Pertemuan

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi beberapa peningkatan aktivitas siswa secara bertahap dari siklus I ke siklus II. Sekitar 50% siswa bahkan lebih memperhatikan guru saat guru menerangkan materi pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi siswa pada siklus II sudah lebih siap dan lebih terbiasa dengan proses pembelajaran yang diikuti dibandingkan siklus sebelumnya. Sudah lebih dari 50% juga siswa tidak sungkan untuk bertanya hal yang belum dimengerti oleh mereka.

Baik pada siklus I maupun siklus II, lebih dari 50% siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk mengerjakan soal. Peningkatan aktivitas siswa juga terjadi pada saat berdiskusi. Pada siklus I, kurang dari 50% siswa mau berdiskusi dengan teman terdekatnya. Namun pada siklus II, aktivitas berdiskusi siswa meningkat menjadi lebih dari 50% siswa. Hal ini dikarenakan guru berusaha meningkatkan interaksi antar siswa dengan memberikan tugas kelompok yang dengan hal tersebut diharapkan terjadi transfer ilmu pengetahuan antar siswa. Dan baik pada siklus I maupun siklus II, siswa yang mengerjakan soal dengan tahapan pemecahan masalah sudah lebih dari 50%, hal ini dikarenakan LKS yang diterima siswa dapat membantu siswa untuk menerapkan tahap-tahap pemecahan masalah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *problem solving* pada siklus I dan II, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I rata-rata posttest yang di dapat dalam kelas adalah 58,56. Angka tersebut masih tergolong kurang baik karena belum mencapai target yang telah ditetapkan yakni  $\geq 60$ . Selain itu, hanya terdapat 14 siswa yang mencapai nilai yang telah ditetapkan tersebut, selebihnya yakni 18 siswa masih berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian belum berhasil dan harus dilanjutkan ke siklus berikutnya yakni siklus II.

Temuan lain dalam siklus I adalah sebagian siswa masih susah memahami dan menghafal ayat dan hadis, selain itu siswa masih keliru dalam memaknai isi kandungan ayat dan hadis. Kurangnya kemampuan siswa dalam hal pemahaman dan hafalan juga turut menghambat proses pembelajaran begitupun kemampuan dalam penyerapan materi sehingga guru tidak bisa terlalu cepat dalam menyampaikan materi tersebut. Hal itu ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang hampir 60% berada di bawah nilai SKBM (60) dan tanggapan siswa mengenai penyampaian materi oleh guru yang dianggap terlalu cepat bagi mereka. Persentase siswa yang menganggap penyampaian materi oleh guru terlalu cepat mencapai 59,4% siswa.

Di kelas yang cukup variatif tingkat kecerdasan dan keaktifannya, pada siklus I ini hanya siswa yang memang terbiasa aktif saja yang berani bertanya, maju ke depan mengerjakan soal, dan mengerjakan latihan di rumah selebihnya masih sungkan untuk meminta bantuan guru walaupun mereka belum mengerti. Dan dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, hanya sekitar 5 sampai 10 siswa saja yang terlihat aktif di kelas. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil posttest pada siklus I di dapat bahwa pemahaman analisis siswa baru 90%, kemampuan merencanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



rumus pengerjaan soal 70%, kemampuan tindakan pemecahan masalah siswa 52%, dan pengecekan yang dilakukan oleh seluruh siswa hanya 22%

Berdasarkan siklus I tersebut guru beserta observer menganalisis dan berdiskusi untuk merencanakan tindakan yang dapat memperbaiki siklus I tersebut melalui proses pembelajaran pada siklus II. Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru adalah lebih memahami dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang terlihat kurang aktif selama pembelajaran, lebih meningkatkan langkah-langkah pembelajaran *problem solving* kepada siswa. Lebih banyak memberikan pertanyaan yang sifatnya memancing keaktifan siswa untuk dapat berpikir lebih keras dalam menyelesaikan masalah yang dalam hal ini adalah soal yang diberikan oleh guru. Guru lebih sering lebih berkeliling untuk mengecek ataupun memastikan bahwa materi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, guru pun memberikan tugas kelompok kepada siswa agar lebih aktif di kelas dan terjadi transfer ilmu dari siswa yang sudah faham kepada siswa yang masih belum memahami materi yang dipelajari. Pemberian *reward* untuk siswa yang turut berpartisipasi aktif pun cukup meningkatkan semangat belajar siswa di kelas.

Hasil siklus II ini didapatkan hasil rata-rata posttest yakni 73,78 dan siswa yang mencapai SKBM sudah lebih dari 80% yakni 87,5%. Hanya sekitar 18% siswa yang masih menganggap penyampaian materi oleh guru terlalu cepat. 87,5% siswa merasa senang dengan pembelajaran pada siklus II dan hampir 50% siswa menganggap soal yang diberikan cukup mudah untuk dikerjakan. Hal ini di dukung oleh tingkat pemahaman siswa terhadap tahap-tahap pemecahan masalah yang meningkat pada siklus II. Kemampuan analisis siswa mencapai 99%, kemampuan perencanaan yang dilakukan siswa sebesar 86%, kemampuan melakukan tindakan pemecahan masalah sebesar 66%, dan kemampuan mengevaluasi soal yakni 44%. Artinya penelitian pada siklus II ini sudah dikatakan berhasil. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mencukupkan penelitian hanya pada siklus II.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Alasan mengapa pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan adalah karena siswa memang sudah terbiasa dengan pembelajaran *problem solving* dan faham dengan tahap-tahap penyelesaiannya, siswa sudah terbiasa berinteraksi dengan peneliti yang dalam hal ini sebagai guru di kelas tersebut, dan siswa lebih banyak mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan dengan tahapan pemecahan masalah. Selain itu, peneliti berusaha agar pembelajaran yang diterapkan benar-benar dapat diterima oleh siswa yaitu dengan lebih berkomunikasi kepada siswa, mencari tahu apa saja kesulitan yang dihadapi siswa, memberikan latihan terbimbing kepada siswa yang mengalami kesulitan tersebut dan berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman agar siswa tetap senang dengan pembelajaran PAI walaupun materi yang dipelajari cukup sulit.

Berdasarkan hal demikian, dari beberapa temuan penelitian di atas penerapan pendekatan *problem solving* yang dirancang dengan baik dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya untuk menjelaskan pengetahuan prosedural yang membutuhkan tahap-tahap yang sistematis yang membutuhkan penjelasan dan bimbingan yang lebih dari guru. Dengan digunakannya tahapan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal, diharapkan siswa selain siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar, siswa dapat menganalisis data-data yang terdapat dalam soal, merencanakan sebuah pemecahan masalah yang tepat, dan dapat membuat sebuah kesimpulan yang benar dari sebuah jawaban. Selain itu, melalui tahap-tahap pemecahan masalah juga diharapkan siswa terbiasa untuk menyelesaikan masalah dengan baik dan benar tidak hanya dalam hal pelajaran kimia atau pelajaran hitungan saja namun juga dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan untuk mencapai tujuan dalam materi pembelajaran dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk pembelajaran lain diluar pembelajaran PAI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving* hasil belajar PAI siswa pada pokok bahasan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata hasil belajar pada posttest I adalah 58,56 dan persentase siswa yang mencapai nilai rata-rata ketercapaian hasil belajar yakni 43,75%. Setelah dilakukan perbaikan baik pada penerapan tahap-tahap penyelesaian masalah, ringkasan materi yang diberikan kepada siswa, cara penyampaian materi oleh guru, pendekatan yang dilakukan, maupun metode yang digunakan pada siklus II, rata-rata posttest siswa mencapai 73,78 dan persentase siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan nilai rata-rata ketercapaian hasil belajar adalah 87,50%. Angka ini sudah cukup bahkan melebihi dari batas ketercapaian yang ditentukan artinya penelitian dapat dikatakan berhasil.

### B. Saran-saran

Adapun saran-saran penulis setelah membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran PAI. Namun, pendekatan ini harus disesuaikan dengan materi atau konsep yang dipilih.
2. Penerapan pendekatan *problem solving* dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran lain seperti model pembelajaran kooperatif sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kelengkapan media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menerapkan pendekatan *problem solving* ini sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih baik.
4. Untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, ada baiknya menerapkan model ataupun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran di kelas.
5. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, apa yang didapat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Untuk itu penulis sangat berlapang dada dan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat *konstruktif* demi kesempurnaan isi skripsi ini. Kemudian dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada dosen pembimbing.

Akhirnya penulis memohon kehadiran Allah SWT. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Bila ada kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis mohon ma'af yang sebesar-besarnya.

Wassalam, Februari 2020  
Penulis

**YAUMIL CHAIRANI**  
**TP. 151484**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RESPONDEN

No	Nama (Inisial)	Nama	Kelas
1	R1	Azzahara	VIII
2	R2	Laura	VIII
3	R3	Azura	VIII
4	R4	Nyimas Rara	VIII
5	R5	Khairunnisa	VIII
6	R6	Amanda	VIII
7	R7	Adelia	VIII
8	R8	Marsya	VIII
9	R9	Charisa	VIII
10	R10	Nurul Hikmah	VIII
11	R11	Shella	VIII
12	R12	Syakira	VIII
13	R13	Nova Azzhara	VIII
14	R14	Fani	VIII
15	R15	Qurrata A'yun	VIII
16	R16	Tamimi Hasanah	VIII
17	R17	Naylah	VIII
18	R18	Agnes	VIII
19	R19	Ananda	VIII
20	R20	Dzakiyah	VIII
21	R21	Zara Savira	VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

22	R22	Alya Dira	VIII
23	R23	Arifa	VIII
24	R23	Salma Nadita	VIII
25	R25	Melisa	VIII
26	R26	Tiara	VIII
27	R27	Yoza	VIII
28	R28	Azzhara Putri	VIII
29	R29	Dita	VIII
30	R30	Alya M Nazri	VIII
31	R31	Pizra Hambali	VIII
32	R32	Tyas Dwi	VIII

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi*. Jambi
- (2003) *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- (2000) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisher.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untuk: Guru*. Yrama Widya: Bandung.
- Beaulieu, Danie. (2008). *Teknik-teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*. Indeks: Jakarta.
- C. Asri Budiningsih, (2012) *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (1995) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamzah B Uno (2007). *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Lubis, Muchsin. (1999). *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*. FMIPA UNJ: Jakarta.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin dan Maisah, (2012) *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Referensi.
- Michael. A Huberman dan Miles M. Atthew. B. (2007) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Martinis Yamin, (2012) *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*, Jakarta: Referensi.

- Martinis Yamin,. (2012). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: GP pers Group.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Drs Aswan Zain . (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suhardjono, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto,. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2010). *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Wina Sanjaya, (2011) *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta : Perdana Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari, Tanggal :

Kelas :

Pertemuan :

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi				Deskripsi
		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan penuh perhatian					
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3	Siswa tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan model yang menarik					
4	Setelah mendapat lembar kerja, siswa memikirkan jawaban atau pertanyaan yang diperoleh dengan tenang					
5	Siswa mulai mencari pasangan lembar kerja setelah mendapat aba-aba dari guru					
6	Siswa memanfaatkan waktu dengan baik untuk berdiskusi dan menemukan pasangan dari lembar kerja yang dimilikinya					
7	Siswa saling bekerja sama untuk menemukan pasangan perintah di lembar kerjanya					
8	Siswa berusaha untuk menemukan jawaban yang dimilikinya sebelum batas waktu yang telah ditentukan					
9	Siswa memperhatikan hasil persentasi kelompok lain					
10	Siswa berani memberikan tanggapan kepada kelompok lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Mata Pelajaran :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan yang tidak sesuai dengan aspek yang diamati!

No item	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Antusias belajar siswa				
2.	Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru				
3.	Keberanian untuk bertanya				
4.	Keberanian untuk mengemukakan pendapat				
5.	Melakukan diskusi dengan tanggung jawab				
6.	Bekerja sama dengan guru, anggota kelompoknya dan siswa yang lainnya				
7.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				
8.	Menulis (mencatat) materi yang penting				
9.	Berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung				
10.	Keaktifan dalam menanggapi ketika proses pembelajaran				
11.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru				
12.	Mampu menyesuaikan (mengikuti) semua kegiatan dalam proses pembelajaran				
13.	Menyimpulkan proses pembelajaran				

Komentar dari hasil pengamatan:

Aspek nomor 10 mengalami peningkatan sedangkan aspek 3, 5, 6, dan 13 perlu dikembangkan.

## Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	73	83	78	78
2.	65	71	65	75
3.	70	66	70	80
4.	75	95	80	90
5.	62	68	90	100
6.	75	75	80	80
7.	67	63	65	75
8.	74	84	75	83
9.	75	81	75	81
10.	65	75	75	75
11.	75	95	80	95
12.	65	75	75	85
13.	75	85	75	85
14.	77	81	75	83
15.	65	65	70	70
16.	75	95	80	95
17.	75	85	80	80
18.	75	85	80	80
19.	80	98	80	100
20.	75	77	72	74
21.	70	85	75	75
22.	70	70	70	70
23.	70	80	70	82
24.	70	84	75	79
25.	75	81	75	81
26.	80	90	90	90
27.	70	80	80	80
28.	60	78	70	70
29.	75	79	72	82
30.	80	80	80	80
<b>Jumlah</b>	<b>2158</b>	<b>2409</b>	<b>2277</b>	<b>2453</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>72</b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>82</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

## REKAPITULASI HASIL OBESRVASI SIKLUS I UNTUK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI

No	Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	2	3
2.	Siswa berdoa dengan tertib	3	3
3.	Siswa mengucapkan salam kepada guru	2	3
4.	Siswa menunjukkan ketertarikan pada pembelajaran	3	3
5.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	2	3
6.	Siswa berani bertanya bila mengalami kesulitan	3	3
7.	Siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	3	3
8.	Siswa antusias menggunakan lembar kerja yang berisi pertanyaan yang disediakan guru	3	3
9.	Siswa menuliskan hal-hal penting dalam buku	4	2
10.	Siswa mengamati lembar kerja yang berisi pertanyaan	4	3
11.	Siswa bekerja sama dengan temannya	3	4
12.	Siswa membacakan lembar kerja pertanyaan kepada kelompok lain	2	3
13.	Siswa menyimak yang	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	sedang membacakan pertanyaan		
14.	Siswa memberikan tanggapan /menjawab pertanyaan teman	3	3
15.	Siswa mengklarifikasi hasil jawaban bersama guru	3	3
16.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>48</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,5</b>	<b>4,8</b>
	<b>Persentase (%)</b>	<b>75</b>	<b>80</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

**Keterangan :**

- 4 = baik sekali
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## REKAPITULASI HASIL OBESRVASI SIKLUS II UNTUK SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI

No	Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	3	4
2.	Siswa berdoa dengan tertib	4	4
3.	Siswa mengucap salam kepada guru	3	4
4.	Siswa menunjukkan ketertarikan pada pembelajaran	4	4
5.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	4
6.	Siswa berani bertanya bila mengalami kesulitan	4	4
7.	Siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	4	3
8.	Siswa antusias menggunakan lembar kerja yang berisi pertanyaan yang disediakan guru	4	3
9.	Siswa menuliskan hal-hal penting dalam buku	4	3
10.	Siswa mengamati lembar kerja yang berisi pertanyaan	4	4
11.	Siswa bekerja sama dengan temannya	4	4
12.	Siswa membacakan lembar kerja pertanyaan kepada kelompok lain	3	4
13.	Siswa menyimak yang	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	sedang membacakan pertanyaan		
14.	Siswa memberikan tanggapan /menjawab pertanyaan teman	4	4
15.	Siswa mengklarifikasi hasil jawaban bersama guru	4	4
16.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>61</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>5,9</b>	<b>6,1</b>
	<b>Persentase (%)</b>	<b>98,5</b>	<b>99,5</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Keterangan :**

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## AKTIVITAS SISWA DI KELAS

### Pertemuan I Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Kurang dari 50%	Sekitar 50%	Lebih dari 50%
	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan.			✓
	Siswa bertanya saat diberi kesempatan.	✓		
	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan.		✓	
	Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan latihan soal.	✓		
	Siswa mengerjakan soal dengan tahapan pemecahan masalah.			✓

## AKTIVITAS GURU DI KELAS

No.	Aktivitas yang diamati	4	3	2	1
1	Membuka pelajaran & apersepsi				✓
2	Menyampaikan tujuan pelajaran dan mempersiapkan siswa.			✓	
3	Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan.	✓			
4	Membimbing pelatihan.		✓		
5	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.				✓
6	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.			✓	
7	Memberikan kesempatan untuk bertanya.		✓		
8	Menutup pembelajaran	✓			

Keterangan:

4= Sangat Baik (SB); 3= Baik (B) ; 2= Cukup (C); 1= Kurang (K)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.  
4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.



**AKTIVITAS SISWA DI KELAS**  
Pertemuan II Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Kurang dari 50%	Sekitar 50%	Lebih dari 50%
1	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan.			✓
2	Siswa bertanya saat diberi kesempatan.	✓		
3	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan.			✓
4	Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan latihan soal.	✓		
5	Siswa mengerjakan soal dengan tahapan pemecahan masalah.			✓

**AKTIVITAS GURU DI KELAS**

No.	Aktivitas yang diamati	4	3	2	1
1	Membuka pelajaran & apersepsi		✓		
2	Menyampaikan tujuan pelajaran dan mempersiapkan siswa.		✓		
3	Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan.	✓			
4	Membimbing pelatihan.	✓			
5	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.			✓	
6	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.			✓	
7	Memberikan kesempatan untuk bertanya.		✓		
8	Menutup pembelajaran		✓		

Keterangan:

4= Sangat Baik (SB); 3= Baik (B) ; 2= Cukup (C) ; 1= Kurang (K)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Analisis hasil angket siswa siklus I

1. Bagaimana menurut pendapatmu tentang proses pembelajaran yang baru kalian ikuti?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Menarik dan mudah dimengerti	17	53%
2	Cukup mudah dimengerti	4	12,5%
3	Sulit dimengerti	11	34%

2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti? Mengapa?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Senang	20	62,5%
3	Biasa saja	7	22%
4	Tidak senang	5	15,5%

3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan materi pelajaran? Jelaskan!

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Baik	13	40,6%
2	Cukup Baik	11	34,3%
3	Kurang baik	8	25%

4. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti? Jelaskan!

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Baik	13	40,6%
2	Cukup Baik	11	34,3%
3	Kurang baik	8	25%

5. Bagaimana tes atau evaluasi yang diberikan oleh guru?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Sangat mudah	0	0%
2	Mudah	2	6,2%
3	Sulit	19	59,3%
4	Sangat sulit	11	34,3%

## Analisis hasil angket siswa siklus II

1. Bagaimana menurut pendapatmu tentang proses pembelajaran yang baru kalian ikuti?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Menarik dan mudah dimengerti	22	68,7%
2	Cukup mudah dimengerti	7	21,9%
3	Sulit dimengerti	3	9,3%

2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti? Mengapa?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Senang	28	87,5%
3	Biasa saja	3	9,3%
4	Tidak senang	1	3,2%

3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan materi pelajaran? Jelaskan!

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Baik	21	65,6%
2	Cukup Baik	8	25%
3	Kurang baik	3	9,3%

4. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti? Jelaskan!

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Mengerti	23	71,87%
2	Kadang-kadang	5	15,6%
3	Tidak mengerti	4	12,5%

5. Bagaimana tes atau evaluasi yang diberikan oleh guru?

No	Tanggapan	Banyak siswa	Persentase
1	Sangat mudah	4	12,5%
2	Mudah	15	46,87%
3	Sulit	10	31,25%
4	Sangat sulit	3	9,3%

## Perhitungan Hasil Posttest Siklus I

No	Kode subjek	No soal	Skor per tahap				Skor tiap soal	Skor total (ST)	Nilai akhir [ $\frac{ST \times 2}{30} \times 100$ ]
			Analisis (1)	Perencanaan (0,5)	Tindakan (3)	Evaluasi (0,5)			
1	R1	1	0,5	0	2	0	2,5	8	53
		2	0,5	0,5	2	0	3		
		3	0,5	0,5	1,5	0	2,5		
2	R2	1	1	0	0	0	1	3,5	23
		2	1	0,5	0	0	1,5		
		3	1	0	0	0	1		
3	R1	1	1	0,5	3	0	4,5	13,5	90
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
4	R2	1	1	0	2	0	3	8	53
		2	1	0	3	0	4		
		3	1	0	0	0	1		
5	R3	1	1	0,5	3	0,5	5	14	93
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	2,5	0	4		
6	R3	1	1	0	1	0	2	6,5	43
		2	0,5	0,5	2	0	3		
		3	0,5	0,5	0,5	0	1,5		
7	R4	1	1	0,5	3	0,5	5	15	100
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
8	R4	1	1	0,5	1,5	0	3	13	87
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
9	R5	1	1	0,5	0	0	1,5	8	53
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0,5	0	1,5		
10	R6	1	1	0,5	1	0	2,5	5,5	37
		2	1	0,5	0,5	0	2		
		3	1	0	0	0	1		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



11	R7	1	1	0,5	2	0	3,5	9,5	63
		2	1	0,5	2	0	3,5		
		3	1	0,5	1	0	2,5		
12	R5	1	0,5	0,5	2	0	3	8,5	57
		2	1	0,5	2	0	3,5		
		3	1	0	1	0	2		
13	R8	1	1	0,5	0,5	0	2	4	27
		2	1	0	0	0	1		
		3	1	0	0	0	1		
14	R9	1	1	0,5	0,5	0	2	6,5	43
		2	1	0,5	1,5	0	3		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
15	R6	1	1	0	0	0	1	3	20
		2	1	0	0	0	1		
		3	1	0	0	0	1		
16	R10	1	1	0,5	3	0,5	5	15	100
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
17	R11	1	1	0,5	2	0	3,5	9,5	63
		2	1	0,5	1	0	2,5		
		3	1	0,5	2	0	3,5		
18	R12	1	1	0,5	2	0,5	4	13,5	90
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	2,5	0,5	4,5		
19	R13	1	1	0	0	0	1	5	33
		2	1	0,5	0,5	0	2		
		3	1	0,5	0,5	0	2		
20	R14	1	1	0	2	0	3	7,5	50
		2	0,5	0	1	0	1,5		
		3	1	0,5	1,5	0	3		
21	R15	1	0,5	0	0,5	0	1	5,5	37
		2	1	0	2	0,5	3,5		
		3	1	0	0	0	1		
22	R7	1	1	0,5	1	0	2,5	11,5	77
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	3	0	4		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



23	R16	1	1	0,5	0,5	0	2	6	40
		2	1	0	2	0	3		
		3	1	0	0	0	1		
24	R8	1	0	0	2	0	2	7	46
		2	0,5	0	2	0	2,5		
		3	0,5	0	2	0	2,5		
25	R17	1	1	0,5	1,5	0	3	9,5	63
		2	1	0,5	1	0	2,5		
		3	1	0,5	2,5	0	4		
26	R18	1	1	0,5	3	0,5	5	13	87
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	2	0	3,5		
27	R9	1	1	0,5	0	0	1,5	5	33
		2	1	0,5	1	0	2,5		
		3	1	0	0	0	1		
28	R19	1	1	0,5	1,5	0	3	12	80
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	2	0,5	4		
29	R10	1	1	0,5	2	0	3,5	12,5	83
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	2,5	0	4		
30	R20	1	0,5	0,5	0	0	1	4,5	30
		2	0,5	0,5	1	0	2		
		3	0,5	0,5	0,5	0	1,5		
31	R21	1	0,5	0,5	1	0	2	5	33
		2	0,5	0,5	1	0	2		
		3	0,5	0,5	0	0	1		
32	R22	1	1	0,5	3	0,5	5	13	87
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	2	0	3,5		
<b>Rata-rata hasil belajar siklus I</b>								<b>58,56</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### Perhitungan Hasil Posttest Siklus II

No	Kode subjek	No soal	Skor per tahap				Skor tiap soal	Skor total (ST)	Nilai akhir [ $ST \times 2 \times 100$ ] 30
			Analisis (1)	Perencanaan (0,5)	Tindakan (3)	Evaluasi (0,5)			
1	R1	1	1	0,5	3	0,5	5	10,5	70
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0	0	0	1		
2	R2	1	1	0,5	2	0	3,5	9,5	63
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
3	R1	1	1	0,5	3	0,5	5	4,5	97
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
4	R2	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
5	R3	1	1	0,5	3	0,5	5	14,5	97
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
6	R3	1	1	0,5	2,5	0	4	10,5	70
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
7	R4	1	1	0,5	3	0,5	5	12	80
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0,5	0	2		
8	R4	1	1	0,5	1,5	0	3	9	60
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
9	R5	1	1	0,5	3	0	4,5	10,5	70
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0	0,5	0	1,5		
10	R6	1	1	0,5	0	0	1,5	8	53
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi



11	R7	1	1	0,5	1	0	2,5	9	60
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
12	R5	1	1	0,5	1,5	0	3	9,5	63
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
13	R8	1	1	0,5	2	0	3,5	9	60
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0	0	0	1		
14	R9	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
15	R6	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
16	R10	1	1	0,5	3	0,5	5	15	100
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
17	R11	1	1	0,5	3	0,5	5	14,5	97
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
18	R12	1	1	0,5	1,5	0	3	11	70
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	1	0	2,5		
19	R13	1	1	0,5	0	0	1,5	8	53
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
20	R14	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
21	R15	1	1	0,5	2	0	3,5	9,5	63
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
22	R7	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
1. Dilarang memperutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftiha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftiha Jambi



23	R16	1	1	0	0,5	0	1,5	8	53
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0	0,5	0	1,5		
24	R8	1	1	0,5	3	0	4,5	9	60
		2	0	0	1	0	1		
		3	1	0,5	2	0	3,5		
25	R17	1	1	0,5	3	0,5	5	14,5	97
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
26	R18	1	1	0,5	3	0,5	5	14,5	97
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
27	R9	1	1	0,5	0	0	1,5	7,5	50
		2	1	0,5	5	0,5	5		
		3	1	0	0	0	1		
28	R19	1	1	0,5	1,5	0	3	11	73
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	1,5	0	3		
29	R10	1	1	0,5	3	0,5	5	15	100
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0,5	5		
30	R20	1	1	0,5	3	0	4,5	10,5	70
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
31	R21	1	1	0,5	3	0,5	5	11	73
		2	1	0,5	3	0	4,5		
		3	1	0,5	0	0	1,5		
32	R22	1	1	0,5	3	0,5	5	14,5	97
		2	1	0,5	3	0,5	5		
		3	1	0,5	3	0	4,5		
<b>Rata-rata hasil belajar siklus II</b>								<b>73,78</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber aslinya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi.

## DOKUMENTASI



Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta r



UNIVERSITAS SULTHAN SAIFUDDIN  
JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



aha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta n



ite Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi